



**PENGARUH POLA ASUH ORANGTUA
TERHADAP KEPRIBADIAN ANAK
DI DESA AEK HARUAYA KECAMATAN PORTIBI
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Islam (S. Pd.I) dalam
Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

ATIKA SURIANI
NIM: 11 310 0049

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2015



**PENGARUH POLA ASUH ORANGTUA
TERHADAP KEPRIBADIAN ANAK
DI DESA AEK HARUAYA KECAMATAN PORTIBI
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Islam (S. Pd.I) dalam
Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

ATIKA SURIANI

NIM: 11 310 0049

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2015



**PENGARUH POLA ASUH ORANGTUA
TERHADAP KEPERIBADIAN ANAK
DI DESA AEK HARUAYA KECAMATAN PORTIBI
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Islam (S. Pd.I) dalam
Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

ATIKA SURIANI
NIM: 11 310 0049

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM



Pembimbing I

Drs. H. Agus Salim Dauly, M.A
Nip. 19561121 198603 1 002

Pembimbing II

Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.psi., MA
NIP:19801224 200604 2 001

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2015

Hal : Skripsi
a.n. **Atika Suriani**
Lampiran : 5 (Lima) Eksemplar

Padangsidempuan, 09 Oktober 2015
Kepada Yth.
Rektor IAIN Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

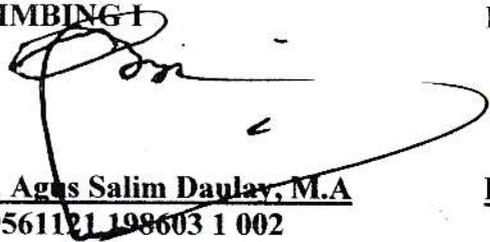
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **ATIKA SURIANI** yang berjudul **PENGARUH POLA ASUH ORANGTUA TERHADAP KEPERIBADIAN ANAK DI DESA AEK HARUAYA KECAMATAN PORTIBI KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudari tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya. Sering dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I


Drs. H. Agus Salim Daulay, M.A
Nip. 19561121 198603 1 002

PEMBIMBING II


Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A
Nip. 19801224 200604 2 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ATIKA SURIANI**

NIM : 11 310 0049

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI-2

Judul : **Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Kepribadian Anak
Di Desa Aek Haruaya Kecamatan Portibi Kabupaten Padang
Lawas Utara.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyusun skripsi sendiri tanpa ada bantuan yang tidak sah dari pihak lain. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 09 Oktober 2015

Yang menyetujui,



ATIKA SURIANI
NIM. 11 310 0049

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ATIKA SURIANI
Nim : 11 310 0049
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royaltif Noneksklusif** (*Non-exclusive Royaltif-Free-Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **PENGARUH POLA ASUH ORANGTUA TERHADAP KEPERIBADIAN ANAK DI DESA AEK HARUAYA KECAMATAN PORTIBI KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Padangsidempuan
Pada Tanggal : 23 Oktober 2015
Yang menyatakan



(ATIKA SURIANI)
NIM. 11 310 0049

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : **ATIKA SURIANI**

NIM : 11 310 0049

Judul Skripsi : **PENGARUH POLA ASUH ORANGTUA TERHADAP
KEPRIBADIAN ANAK DI DESA AEK HARUAYA
KECAMATAN PORTIBI KABUPATEN PADANG LAWAS
UTARA**

Ketua



Hj. Zulhimma, S.Ag., M.Pd
NIP. 19720702 199703 2 003

Sekretaris



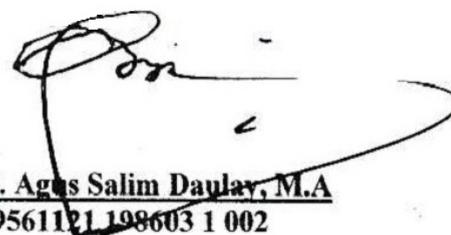
Nursyaidah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2 001

Anggota

1. 
Hasiyah, M.Ag
NIP. 19780323 200801 2 016

2. 
Nursyaidah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2 001

3. 
Hj. Zulhimma, S.Ag., M.Pd
NIP. 19720702 199703 2 003

4. 
Drs. H. Agus Salim Daulay, M.A
Nip. 19561121 198603 1 002

Pelaksana sidang munaqasyah:

Di
Tanggal
Hasil / Nilai
Indeks Pretasi kumulatif (IPK)
Predikat

: Padangsidempuan
: 23 Oktober 2015 / 14.00 WIB s.d. 17.00 WIB
: 70,87 (B)
: 3,17
: Amat Baik



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Kepribadian Anak Di
Desa Aek Haruaya Kecamatan Portibi Kabupaten Padang
Lawas Utara.**
Ditulis Oleh : **ATIKA SURIANI**
NIM : **11 310 0049**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Padangsidempuan, 30 Oktober 2015

Dekan



Hj. Zulhingga, S.Ag., M.Pd
NIP. 19720702 199703 2 003

ABSTRAK

Nama : Atika Suriani
Nim : 11 310 0049
Fak/Jur : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI-2
Judul : Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Kepribadian Anak
di Desa Aek Haruaya Kecamatan Portibi Kabupaten
Padang Lawas Utara
Tahun : 2015

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa pola asuh orangtua merupakan peranan penting dalam pembentukan kepribadian anak. Orangtua bertanggung jawab terhadap keluarganya, sehingga orangtua memberikan pola asuh kepada anaknya. Dalam pemberian pola asuh orangtua ada berbagai cara seperti pola asuh oteriter, permisif dan demokaratis untuk mengembangkan kepribadian anak. Pola asuh yang diberikan orangtua akan mempengaruhi kepribadian anak. Berdasarkan masalah tersebut, maka peneliti ingin mengkaji lebih mendalam seberapa besar pengaruh pola asuh orangtua terhadap kepribadian anak di Desa Aek Haruaya, Kecamatan Portibi, Kabupaten Padang Lawas Utara.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh pola asuh orangtua terhadap kepribadian anak di Desa Aek Haruaya, Kecamatan Portibi, Kabupaten Padang Lawas Utara. Maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada pengaruh pola asuh orangtua terhadap kepribadian anak di Desa Aek Haruaya, Kecamatan Portibi, Kabupaten Padang Lawas Utara.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan riset lapangan dan instrumen pengumpulan data yang dipakai adalah angket denganskala, sedangkan analisa data dengan *corelasi product moment*. Berdasarkan analisis data maka hipotesis yang berbunyi ada pengaruh pola asuh orangtua terhadap kepribadian anak di Desa Aek Haruaya adalah diterima. Hal ini berdasarkan perhitungan yang diperoleh nilai $r_{xy} = 0,349$ dan dilanjutkan melihat tabel berdasarkan sampel sebanyak 60 orang pada taraf signifikan 5% ditemukan r_{tabel} sebesar 0,259. Maka $r_{xy} = 0,349 >$ dari r_{tabel} 0,259 (r_{xy} lebih besar dari r_{tabel}) adalah diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X (pola asuh orangtua) mempengaruhi variabel Y (kepribadian anak), kemudian untuk melihat signifikansi pengaruh tersebut peneliti melanjutkan dengan menggunakan uji signifikansi.

Dari perhitungan uji signifikansi diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 2,832 lebih besar dari 1,672 yang menyatakan bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y signifikan (kuat). Kemudian dilihat dari persamaan garis regresi diperoleh $\hat{Y} = 5,095 + 0,107x$. Artinya terdapat pengaruh pola asuh orangtua terhadap kepribadian anak di Desa Aek Haruaya Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara. Dengan demikian maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan antara pola asuh orangtua terhadap kepribadian anak di Desa Aek Haruaya, Kecamatan Portibi, Kabupaten Padang Lawas Utara.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Syukur alhamdulillah senantiasa penulis persembahkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian ini dan menuangkannya dalam skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Kepribadian Anak Di Desa Aek Haruaya Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara”**

Penulisan Skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi persyaratan dan tugas-tugas dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidimpuan.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan oleh keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini, minimnya waktu yang tersedia dan kurangnya ilmu penulis. Namun atas bantuan, bimbingan, dorongan, serta nasehat dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan. Pada kesempatan ini penulis dengan sepenuh hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. H. Agus Salim Daulay, M.A selaku Pembimbing I dan Ibu Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.psi.,M.A selaku Pembimbing II yang sangat sabar dan tekun dalam memberikan arahan, waktu, saran serta motivasi dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr.H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Drs.H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A, Bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag dan Bapak Aswadi Lubis,S.E, M.Si selaku Wakil Rektor I,II dan III.
3. Ibu Hj. Zulhimma,SAg., M. Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidempuan, Bapak Sahadir Nasution, M. Pd, Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si dan Bapak Anhar, M.A selaku Wakil Dekan I,II dan III.
4. Bapak Drs. Abdul Sattar Daulay, M.Ag, sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam serta seluruh aktivitas akademik IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
5. Bapak Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi penulis untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Teristimewa kepada Ibunda tersayang (Alm. Insan Dlt) dan ayahanda (Sutan Naposo Siregar) yang tak henti-hentinya mendoakan, melimpahkan kasih sayangnya, memberikan materi dan pengorbanan yang tiada terhingga demi keberhasilan penulis.

7. Abanganda Batara London Siregar serta Kakanda Masnuri Dalimunthe yang telah berusaha bersusah payah dan bekerja keras untuk membiayai kuliah saya sampai selesai dan memberikan motivasi.
8. Saudara-saudari tersayang Laban Hot Siregar, Sittong Naully Siregar, Toras Siregar, Lisnawati Siregar dan Andriani Siregar, yang selalu mendoakan, mendorong penulis untuk tetap semangat dalam mengejar dan meraih cita-cita.
9. Sahabat tersayang, Asnida Sahriati Siregar, Ernalis Arsita, Elfida Sari Hasibuan, Saidah, Sofiah Hasibuan, Sri Utari dan Masra Khairani Siregar yang sudah membantu menghilangkan stres, dan kesulitan selama proses penyusunan skripsi.
10. Abanganda Dedi Romansyah Dalimunthe yang senantiasa memberikan motivasi.
11. Teman-teman seperjuangan terkhusus PAI-2 angkatan 2011 yang tidak dituliskan lagi namanya satu persatu serta sahabat penulis yang selalu menjadi motivator.
12. Kepada sahabat saya Retni Mukherji Lubis dan adek-adek kos saya Nelly Herawati, Kholidah Yannur, Lanna Sari, Nur Hidayah dan Nomalia Arsentina yang memberikan dorongan.

Akhirnya penulis hanya bisa berdo'a semoga bantuan mereka menjadi amal ibadah yang mendapat balasan dari Allah SWT. Dan penulis menyadari

bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dalam arti yang sebenarnya, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan pembaca pada umumnya. Amiin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Padangsidempuan, 02 November 2015

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Atika Suriani' with a stylized flourish at the end.

ATIKA SURIANI
NIM. 11 310 0049

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	iv
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIK	v
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASAYSAH	vi
PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Defenisi Operasional Variabel	9
D. Batasan Masalah	11
E. Rumusan Masalah	11
F. Tujuan Penelitian	12
G. Kegunaan Penelitian	12
H. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	16
1. Pengertian Pola Asuh Orngtua	16
2. Jenis-jenis Pola Asuh Orngtua	22
3. Pengaruh Pola Asuh Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak	26
4. Pengertian Kepribadian	27
5. Tipe-Tipe Kepribadian	33
6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepribadian Anak	34
B. Penelitian Terdahulu	39
C. Kerangka Berfikir	41
D. Hipotesis	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	42
B. Jenis Penelitian	42

C. Populasi dan Sampel	43
D. Instrumen Pengumpulan Data	44
E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	45
F. Analisis Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	53
1. Pola Asuh Orangtua	53
2. Kepribadian Anak	57
B. Pengujian Hipotesis	60
C. Diskusi Hasil Penelitian	66
D. Keterbatasan Penelitian	66
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
DAFTAR KEPUSTAKAAN	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Hasil Uji Validitas Angket Pola Asuh Orngtua (Variabel X)	46
Tabel 2	: Hasil Uji Validitas Skala Kepribadian Anak (Variabel Y).....	48
Tabel 3	: Variabel Pola Asuh Orngtua.....	53
Tabel 4	: Distribusi Frekwensi Pola Asuh Orngtua.....	54
Tabel 5	: Kriteria Penilaian Pola Asuh Orngtua.....	56
Tabel 6	: Statistik Variabel Kepribadian Anak.....	58
Tabel 7	: Distribusi Frekuensi Kepribadian Anak.....	59
Tabel 8	: Kriteria Penilaian Kepribadian Anak.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Diagram Batang Distribusi Skor Pola Asuh Orangtua	56
Gambar 2	: Diagram Penyebaran Variabel Kepribadian Anak.....	60
Gambar 3	: Persamaan Garis Regresi.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Hasil Uji Coba Angket Pola Asuh Orangtua	75
Lampiran 2	: Contoh Perhitungan Validitas Untuk Angket Pola Asuh Orangtua Nomor 1	79
Lampiran 3	: Perhitungan Realibilitas Angket Pola Asuh Orangtua.....	80
Lampiran 4	: Hasil Uji Coba Skala Kepribadian Anak.....	82
Lampiran 5	: Contoh Perhitungan Validitas Untuk Skala Kepribadian Anak Nomor 1.....	86
Lampiran 6	: Perhitungan Realibilitas Skala Kepribadian Anak.....	87
Lampiran 7	: Angket Pola Asuh Orangtua.....	89
Lampiran 8	: Angket Kepribadian Anak.....	91
Lampiran 9	: Hasil Perhitungan Pola Asuh Orangtua Variabel X.....	93
Lampiran 10	: Hasil Perhitungan Kepribadian Anak Variabel Y.....	95
Lampiran 11	: Jumlah Hasil Perhitungan Variabel X Dan Variabel Y.....	97
Lampiran 12	: Perhitungan Mean, Median, Modus Dan Standar Deviasi Variabel Pola Asuh Orangtua.....	99
Lampiran 13	: Perhitungan Mean, Median, Modus Dan Standar Deviasi Variabel Kepribadian Anak.....	103
Lampiran 14	: Perhitungan Koefisien Korelasi Antara Variabel X Dan Y.....	107
Lampiran 15	: Uji Signifikansi Apakah Ada Pengaruh Yang Ditemukan Antara Pola Asuh Orangtua Terhadap Kepribadian Anak....	109
Lampiran 16	: Perhitungan Statistic Pengujian Hipotesis Penelitian Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Kepribadian Anak.....	111
Lampiran 17	: Jadwal Penelitian.....	112
Lampiran 18	: Daftar Riwayat Hidup.....	113

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepribadian merupakan ciri atau karakteristik atau gaya yang sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya keluarga pada masa kecil, dan juga bawaan seseorang sejak lahir.¹ Keluarga merupakan sosok yang menghadirkan seorang anak ke dunia ini, secara kodrat bertugas memberikan pola asuh kepada anak. Seluruh anggota keluarga merupakan sosok yang mula-mula mengisi kepribadian seorang anak. Oleh karena itu orangtua secara tidak direncanakan menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang diwarisi dari nenek moyang dan pengaruh lain yang diterima di masyarakat. Dengan demikian anak akan membawa kepribadian yang ia terima kemanapun dengan pengaruh yang datang dari keluarganya. Pengaruh yang diterima anak tidak akan dapat hilang dengan begitu saja, sekalipun anak pada saat besar dan telah meninggalkan keluarganya dan lingkungannya.

Dalam hal tersebut, tentu saja peranan ayah dan ibu dalam memberikan pola asuh sangat berperan penting dalam menentukan kepribadian dan mereka berdua yang bertanggung jawab terhadap keluarganya, terutama pada pembentukan kepribadian anak. Dengan

¹ Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak Peran Moral, Intelektual, Emosional, Dan Social Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm.11.

demikian maka jelaslah betapa mutlakny kedua orangtua itu harus bertindak seia sekata, seazas dan setujuan serta seirama dalam memberikan pola asuh kepada anaknya.

Anak tumbuh dan berkembang di bawah pola asuh yang diberikan oleh kedua orang tuanya. Melalui orang tua, anak dapat beradaptasi dengan lingkungannya dan mengenal dunia sekitarnya serta pola pergaulan hidup yang berlaku di lingkungannya berdasarkan nilai atau aturan agama sehingga pembinaan dan pengembangan nilai-nilai agama anak tersebut secara menyeluruh adalah tanggung jawab orang tua. Sekalipun dalam perkembangannya, seorang anak dapat menyimpan pengaruh yang ia dapat dari lingkungannya atau daerah dimana ia tinggal. Jadi dengan demikian dapat disadari betapa pentingnya pola asuh orang tua sebagai peletak dasar pola pembentukan kepribadian anak.

Pola asuh orangtua adalah suatu keseluruhan interaksi orangtua dan anak, di mana orangtua yang memberikan dorongan bagi anak dengan mengubah tingkah laku, pengetahuan, dan nilai-nilai yang dianggap paling tepat bagi orangtua agar anak bisa mandiri, tumbuh serta berkembang secara sehat dan optimal, memiliki rasa percaya diri, memiliki sifat rasa ingin tahu, bersahabat, dan berorientasi untuk sukses.² Dalam hal ini, maka tugas orangtua dalam memberikan pola asuh terhadap anak bukan hanya

² Tridhonanto, dan Beranda Agency, *Mengembangkan pola asuh demokratis*, (Jakarta: Gramedia, 2014), hlm. 5.

memberikan pengetahuan dan pelajaran akan tetapi juga mengarahkannya untuk cara menempatkan dirinya di masyarakat sehingga memiliki karakter yang kuat dalam membentuk kepribadiannya. Sedangkan pola pengasuhan, orang tua diharapkan dapat mengenal kemampuan anak, dengan tentunya memberikan sedikit kebebasan kepada anak untuk memilih apa yang dikehendakinya dan apa yang diinginkan tentunya yang terbaik bagi anak.

Dalam interaksi antara orang tua dan anak, bahwa sikap orangtua yang memengaruhi perilaku anak. Dalam interaksi ini karakteristik orangtua menentukan bagaimana orangtua memperlakukan anak, yang selanjutnya membentuk karakter anak. Model gaya pengasuhan dalam interaksi ini adalah anak dengan orangtua yang otoritatif atau demokratis akan cenderung periang, memiliki rasa tanggung jawab sosial, percaya diri, berorientasi prestasi, dan lebih kooperatif. Anak dengan orangtua yang otoriter akan cenderung *moody*, kurang bahagia, mudah tersinggung, kurang memiliki tujuan, dan tidak bersahabat. Adapun anak dengan orangtua permisif akan cenderung impulsif, agresif, kurang kontrol diri, kurang mandiri, dan kurang berorientasi prestasi.

Selanjutnya bahwa sikap orangtua tergantung pada perilaku anak. Dalam interaksi ini, orangtua di pandang lebih adaptif dan perilakunya kepada anak merupakan reaksi terhadap perilaku anak. Bila anak bersikap “manis” maka orangtua akan dapat bersikap halus. Akan tetapi, bila anak berperilaku “tidak manis” maka akan menjadi penyebab orangtua menjadi bersikap

kurang baik. Anak-anak yang sangat bandel akan mendorong orangtua untuk bersikap keras.

Dalam penelitian Aken, Junger, Dekovic & Denissen (2007) menemukan bahwa kestabilan emosi merupakan ciri kepribadian yang memengaruhi pengasuhan dan berkaitan dengan perilaku agresi dan problem perhatian pada anak. Selain itu, jenis pekerjaan dapat pula memengaruhi pengasuhan, misalnya orangtua yang bekerja sebagai tentara mungkin lebih bersikap otoriter dan suka memberi perintah, sementara orangtua yang bekerja sebagai pengacara mungkin lebih suka menggunakan penalaran dan penjelasan. Dalam studi yang dilakukan oleh Miller dan Swanson (Bers, 2004) terhadap praktik pengasuhan orangtua di Amerika menemukan bahwa orangtua yang bekerja di pemerintahan lebih menekankan kebiasaan-kebiasaan, penyesuaian sosial dan kebersamaan, sedangkan orangtua yang bekerja di swasta atau wiraswasta lebih menekankan kemandirian, kompetensi, dan percaya diri.³

Pola asuh orangtua di atas merupakan bentuk atau tipe pola asuh orangtua yang otoriter, demokratis dan permisif. Tipe pola asuh yang otoriter adalah pola asuh orangtua yang lebih mengutamakan membentuk kepribadian anak. Pola asuh demokratis adalah pola asuh orangtua yang membentuk kepribadian anak dengan cara memprioritaskan kepentingan anak. Sedangkan pola asuh permisif adalah pola asuh orangtua pada anak dalam

³ Sri Lestari, *Psikologi Keluarga*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm 50.

membentuk kepribadian anak dengan cara memberikan pengawasan yang sangat longgar dan memberikan kesempatan pada anaknya untuk melakukan suatu tanpa pengawasan yang cukup darinya.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Desa Aek Haruaya, bahwa orangtua yang bekerja sebagai petani dan wiraswasta dalam membentuk kepribadian anaknya dengan pola asuh yang berbentuk pola asuh otoriter, demokratis dan permisif. Hal ini dapat dibuktikan dengan berdasarkan observasi peneliti bahwa kepribadian mereka dapat dilihat dari adab sopan santun mereka, budi pekerti yang baik, dan anak-anak yang selalu berbakti terhadap orangtuanya, anak kurang bergaul, dan anak yang suka membantah perintah orangtua, dan melakukan hal-hal yang dapat merugikan orang lain.⁴

Dari studi pendahuluan yang peneliti lakukan diatas dapat dilihat bahwa perilaku mendidik anak atau yang di kenal di masyarakat sebagai pola asuh anak ialah sesuatu hal yang sangat penting dilakukan oleh orangtua untuk mendidik anak, karena pengalaman anak pada masa awal akan memiliki pengaruh dikemudian hari. Pola asuh anak yang utama didapat dari keluarga, karena keluarga merupakan pembentukan kepribadian yang sangat berpengaruh dalam proses perkembangan anak. Hal ini disebabkan karena orangtua mempunyai pola asuh untuk anak-anaknya guna merawat,

⁴Observasi Dari 15 keluarga terdiri dari Keluarga Pak Arman Bajora, Satwin Siregar, Mahot Siregar dll Pada Tanggal 5 Februari 2015, Jam 13.30- 15.00 Wib.

mengajarkan cara berintraksi dan bersosialisasi, mengajarkan bagaimana bertingkah laku yang dapat diterima dalam norma di masyarakat.

Mendidik anak adalah suatu proses dan mendukung perkembangan fisik, emosi, sosial dan intelektual seorang anak dari bayi sampai dewasa. Perilaku mendidik dalam keluarga mencakup beberapa aktivitas, yaitu: melindungi anak, memberikan kasih sayang dan perhatian pada anak, berinteraksi dengan anak dan memberikan sosialisasi dengan budayanya. Dalam mendidik anak terdapat unsur melindungi dan mengarahkan anak selama masa perkembangannya. Melalui interaksi antara pengasuh dan anak, yang meliputi pemeliharaan, menanamkan kepercayaan, dan cara bergaul.

Hal di atas sesuai dengan teori Hans J.Eysenck yang mengatakan bahwa cara menggambarkan kepribadian itu dari sikap kejiwaan seorang individu. Berdasarkan atas sikap jiwanya manusia dapat digolongkan menjadi dua type yaitu: manusia yang bertipe ekstrovert dan manusia yang bertipe introvert. Orang yang ekstrovert dipengaruhi oleh dunia obyektif, yaitu dunia diluar dirinya sedangkan orang yang introvert dipengaruhi oleh dunia subyektif, yaitu dunia di dalam dirinya sendiri.⁵

Dalam mewujudkan kepribadian anak orangtua harus memiliki pola asuh yang baik dan sesuai dengan ajaran agama Islam. Bahwa dalam ajaran Islam telah dinyatakan oleh Nabi Muhammad Saw dengan sabdanya yang berbunyi:

⁵ Agus Sujanto dkk, *Psikologi Kepribadian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 70.

كل مولود يولد على الفطرة وانهما ابواه يمجسانه او يهودانه او ينصرانه

Artinya: “Setiap anak dilahirkan atas dasar fitrahnya, maka sesungguhnya kedua orangtuanyalah yang menjadikan dia Majusi, Yahudi dan Nasrani”.⁶

Berdasarkan hadist tersebut, jelaslah bahwa orangtua memegang peranan penting dalam membentuk kepribadian anak. Anak dilahirkan dalam keadaan suci, adalah menjadi tanggung jawab orangtua untuk mendidiknya. Berdasarkan masalah tersebut, maka penulis ingin mengkaji lebih mendalam permasalahan tersebut dengan melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH POLA ASUH ORANGTUA TERHADAP KEPERIBADIAN ANAK DI DESA AEK HARUAYA KECAMATAN PORTIBI KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA”**.

B. Identifikasi Masalah

Orangtua sebagai lingkungan terdekat yang selalu mengikuti dan sekaligus menjadi figur idola anak yang paling dekat. Bila anak melihat kebiasaan baik dari orangtuanya maka dengan cepat mencontohnya. Apabila orangtua berperilaku buruk maka akan ditiru perilakunya oleh anak, dan anak meniru bagaimana orangtua bersikap dan bertutur kata.

Perlakuan orangtua terhadap anak akan mempengaruhi sikap anak dan perilakunya. Sikap orangtua sangat menentukan hubungan keluarga, hendaknya orangtua juga bisa memahami anak dengan baik dan mengenali

⁶ Ahmad Hasym, *Mukhtarul Hadist*, (Surabaya: Hidayah, 1948), hlm. 130.

sikap dan bakatnya yang unik, mengembangkan dan membina kepribadiannya tanpa memaksanya menjadi orang lain.

Pengasuhan merupakan tanggung jawab utama orangtua, sehingga sungguh disayangkan bila pada masa kini masih ada orang yang menjalani peran orangtua tanpa pengasuhan. Mengasuh dan membesarkan anak orangtua memiliki harapan dan tanggung jawab terhadap perkembangan anak. Orangtua yang terpaku pada upaya mentransfer harapannya pada diri anak, sehingga orangtua berupaya dengan sekuat tenaga untuk memenuhi segala sarana dan prasarana yang dipandang diperlukan oleh anak untuk mewujudkan harapan tersebut. Akibatnya, orangtua bersikap serba mengatur dan menuntut anak untuk patuh begitu saja pada aturan-aturan yang telah ditetapkan dalam keluarga. Bahkan, adakalanya orangtua mengambil alih tanggung jawab anak untuk belajar mengambil keputusan dalam kehidupannya. Keterpakuan terhadap kondisi tersebut dapat menimbulkan situasi yang penuh dengan ketegangan.

Sedangkan orangtua yang terpaku pada tanggung jawab dalam mengasuh dan membesarkan anak. Bahwa tanggung jawab tersebut diwujudkan dalam bentuk kepemilikan otoritas terhadap anak. Sehingga anak dituntut untuk patuh dan disiplin terhadap peraturan yang dibuat. Hukuman diberikan pada anak bila tidak patuh. Situasi ini dapat membuka peluang terjadinya tindak kekerasan terhadap anak. Namun bila orangtua merasa tidak berdaya untuk mewujudkan harapan dan tanggung jawab tersebut, maka ia

akan cenderung melakukan pembebasan pada anak. Keterpakuan pada harapan dan tanggung jawab semata dapat mengakibatkan pengasuhan anak menjadi sumber stres bagi kehidupan berkeluarga. Akibatnya orangtua kurang optimal dalam melaksanakan pengasuhan dan anak pun dapat terkena imbasnya, yakni kurang berkembangnya potensi yang dimilikinya.

Orangtua yang memiliki pendidikan tinggi dan rendah maupun memiliki pekerjaan memiliki pengasuhan yang berbeda terhadap kepribadian anak. Sehingga kepribadian yang dimiliki anak akan cenderung tertutup dan kurang bersosialisasi terhadap lingkungan disekitarnya. Sikap kejiwaan anak akan merasa tertekan akibat dari pengasuhan orangtua yang kurang terhadap pembentukan kepribadian anak mulai dari kecil sampai anak menjadi dewasa.

Demikian juga yang peneliti lihat di Desa Aek Haruaya Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara yang merupakan lokasi penelitian dalam penelitian ini. Perbedaan pendidikan atau pengasuhan anak, menyebabkan perbedaan terhadap kepribadian anak. Oleh karena itu, segala aspek dalam keluarga yang memberikan pengaruh terhadap kepribadian anak merupakan pokok masalah dalam penelitian ini.

C. Defenisi Operasional Variabel

Adapun yang menjadi variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (X) adalah pola asuh orangtua dan variabel terikat (Y) adalah kepribadian anak. Lebih jelasnya untuk mengukur variabel secara kuantitatif maka perlu defenisi operasional sebagai berikut.

1. Pola asuh orangtua (X)

Pola asuh yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah cara/metode mengasuh dan merawat anak. Sedangkan orangtua yang di maksud adalah ayah dan ibu dalam keluarga. Maka pola asuh orangtua adalah suatu keseluruhan interaksi orangtua dan anak, di mana orangtua yang memberikan dorongan bagi anak dengan mengubah tingkah laku, pengetahuan, dan nilai-nilai yang dianggap paling tepat bagi orangtua agar anak bisa mandiri, tumbuh serta berkembang secara sehat dan optimal, memiliki rasa percaya diri, memiliki sifat rasa ingin tahu, bersahabat, dan berorientasi untuk sukses.⁷ Jadi pola asuh yang akan diteliti tentang pola asuh demokrasi, permisif dan otoriter. Dengan pola asuh ini peneliti akan melihat bagaimana kepribadian anak melalui pola asuh tersebut.

2. Kepribadian (Y)

Kepribadian yang dimaksud adalah ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan keluarga pada masa kecil dan juga bawaan seseorang sejak lahir.⁸ Kepribadian meliputi tingkah laku, cara berpikir, perasaan, gerak hati, usaha, aksi, tanggapan terhadap kesempatan, tekanan dan cara sehari-hari dalam berinteraksi dengan orang lain. Kepribadian yang akan diteliti sikap kejiwaan yang dimiliki anak dalam kehidupan

⁷ Tridhonanto Beranda Agency, *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014), hlm. 5.

⁸ Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 11.

lingkungan sekitarnya. Untuk menggambarkan kepribadian itu dari sikap kejiwaan seorang individu. Berdasarkan sikap kejiwaan manusia dapat digolongkan menjadi dua type yaitu manusia yang bertipe ekstrovert dan manusia yang bertipe introvert.

D. Batasan Masalah

Pola asuh terdiri dari dua kata yaitu pola dan asuh. Pola berarti corak, model dan cara kerja sedangkan kata asuh memiliki arti menjaga (merawat dan mendidik) anak kecil dan membimbing. Orangtua adalah ayah dan ibu dalam keluarga. Maka pola asuh orangtua adalah keseluruhan interaksi orangtua dan anak, dengan mengubah tingkah laku dan pengetahuan agar anak bisa mandiri dan tumbuh berkembang secara sehat, memiliki rasa percaya diri, dan memiliki sifat rasa ingin tahu. Jadi pola asuh yang mau diteliti dalam penelitian ini adalah pola asuh yang demokratis, permisif dan otoriter.

Kepribadian adalah sifat yang khas dari diri seseorang yang diterima dari lingkungan keluarga dan bawaan seseorang sejak lahir. Kepribadian meliputi tingkah laku dan cara sehari-hari dalam berinteraksi dengan orang lain. Untuk menggambarkan kepribadian itu dilihat dari sikap kejiwaan seorang individu. Berdasarkan sikap kejiwaan manusia dapat digolongkan dua type yaitu ekstrovert dan introvert. Maka kepribadian yang akan diteliti melihat dari sikap kejiwaan anak dalam kehidupan lingkungan sekitarnya, yaitu introvert dan ekstrovert.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap kepribadian anak di desa Aek Haruaya, Kecamatan Portibi, Kabupaten Padang Lawas Utara?

F. Tujuan Penelitian.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap kepribadian anak di Desa Aek Haruaya, Kecamatan Portibi, Kabupaten Padang Lawas Utara.

G. Kegunaan Penelitian.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan masukan bagi para pembaca yang ingin mengetahui pola asuh orangtua yang memberikan pengaruhnya terhadap kepribadian anak.
2. Berguna khususnya bagi orangtua dalam memberikan pola asuh kepada anak.
3. Berguna bagi masyarakat luas menerapkan pola asuh yang baik, sehingga anak-anak mempunyai kepribadian yang baik dalam masyarakat.
4. Untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidimpuan.

H. Sistematika Pembahasan

Agar skripsi ini lebih terarah, maka penulis membuat sistematika penulisan dengan membaginya kepada lima bab, dalam setiap bab dibagi kepada sub-sub, sistematika yang penulis maksud adalah:

Bab satu yang terdiri atas latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian. Latar belakang masalah merupakan permasalahan tentang alasan pemilihan judul proposal, identifikasi masalah adalah fokus permasalahan dalam penelitian, rumusan masalah isinya adalah membuat masalah yang akan dibahas dalam proposal ini. Definisi operasional yaitu menjelaskan permasalahan pada judul penelitian. Seterusnya tujuan dari penelitian ini dituangkan.

Bab dua landasan teori yang terdiri atas pengertian pola asuh orangtua, pengertian pola asuh orangtua, jenis-jenis pola asuh orangtua, pengertian kepribadian, tipe-tipe kepribadian, faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian anak, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis. Landasan teori sebagai acuan dalam penelitian ini. Hal ini dimaksudkan untuk menyusun teori tentang masalah yang diteliti isinya adalah pola asuh orangtua sebagai kerangka teori untuk variabel X, kepribadian anak sebagai teori variabel Y. Kajian terdahulu merupakan hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti oleh orang lain sebelum pelaksanaan penelitian ini. Hal ini

dimaksudkan untuk mengetahui hasil penelitian terdahulu dan masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Kerangka fikir yaitu membahas kembali tentang pemikiran dari permasalahan yang akan diteliti. Hipotesis yaitu membahas tentang landasan teori dalam penelitian ini dan melihat adanya pengaruh antara pola asuh orangtua terhadap kepribadian anak.

Bab tiga metodologi penelitian yang terdiri atas lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data, analisis data dan sistematika pembahasan. Metodologi penelitian yaitu sebagai langkah operasional dimana tempat dan waktu penelitian digunakan. Jenis penelitian yaitu menerangkan tentang jenis penelitian yang dilakukan. Populasi dan sampel yaitu keseluruhan subjek yang diteliti dan wakilnya. Variabel penelitian yaitu membedakan pola asuh orangtua sebagai variabel X dan kepribadian sebagai variabel Y. Instrumen pengumpulan data yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Teknik pengolahan dan analisis data yaitu mengolah data yang disediakan dan langkah-langkah yang dilaksanakan untuk mengkaji dan mengolah hasil agar hasilnya dapat disimpulkan. Sistematis pembahasan yaitu untuk mengarahkan pembahasan lebih sistematis.

Bab empat adalah hasil penelitian yaitu penjabaran data yang diperoleh dari lapangan penelitian, isinya adalah deskripsi data yaitu pemaparan data tentang jawaban masalah yang dirumuskan pada rumusan masalah. Deskripsi data ini terdiri dari pola asuh orangtua terhadap kepribadian anak di

Desa Aek Haruaya Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara. Selanjutnya seluruh hasil penelitian dibahas pada pembahasan hasil penelitian, yaitu untuk melihat kesesuaian teori dengan hasil yang diperoleh dari lapangan penelitian. Berbagai keterbatasan yang ditemui sewaktu melaksanakan penelitian dituangkan kedalam keterbatasan penelitian.

Bab lima adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan hasil penelitian. Selanjutnya saran-saran dari peneliti untuk masukan kepada para orangtua, dan untuk peneliti sendiri tentang pola asuh orangtua terhadap kepribadian anak.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pengertian Pola Asuh Orangtua

Pola adalah corak, sistem serta cara kerja.¹ Asuh adalah menjaga (merawat dan mendidik) anak, membimbing membantu dan melatih memimpin (mengepalai menyelenggarakan).² Sedangkan orangtua adalah ayah dan ibu kandung, yang dianggap tua (cerdik pandai ahli), orang-orang yang dihormati (disegani) dikampung.³

Bahwa pola asuh adalah kemampuan dan kesiapan yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat mempengaruhi, mendorong, mengajak, menuntun, menggerakkan dan kalau perlu memaksa orang lain agar ia menerima pengaruh itu dan selanjutnya berbuat sesuatu yang dapat membantu pencapaian suatu maksud dan tujuan-tujuan tertentu.⁴

Orangtua adalah pembina pribadi yang pertama dalam hidup anak. kepribadian orangtua, sikap dan cara hidup mereka merupakan unsur-unsur pendidikan yang tidak langsung, yang dengan sendirinya akan masuk ke dalam pribadi anak yang sedang tumbuh itu. Sedangkan pola

¹ Lihat Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Bahasa Depdikbud RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hlm. 778

² *Ibid*, hlm. 63.

³ *Ibid*, hlm. 706.

⁴ Bandingkan Dirawat, dkk, *Pengantar Kepemimpinan Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), hlm. 23.

asuh orangtua adalah seluruh interaksi orangtua dengan anak-anaknya. Hubungan orangtua sangat mempengaruhi pertumbuhan jiwa anak. Hubungan yang serasi, penuh pengertian dan kasih sayang, akan membawa kepada pembinaan pribadi yang tenang, terbuka dan mudah dididik, karena ia mendapat kesempatan yang cukup dan baik untuk bertumbuh dan berkembang. Tapi hubungan orang tua yang tidak serasi, banyak perselisihan dan percekocokan akan membawa anak kepada pertumbuhan pribadi yang sukar dan tidak mudah dibentuk, karena ia tidak mendapatkan suasana yang baik untuk berkembang, sebab selalu terganggu oleh suasana orangtuanya.⁵

Orangtua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari mereka anak-anak mula-mula menerima pendidikan. Corak pendidikan dalam rumah tangga secara umum tidak berpangkal tolak dari kesadaran dan pengertian yang lahir dari pengetahuan mendidik, melainkan secara kodrati suasana dan strukturnya memberikan kemungkinan alami membangun situasi atau iklim pendidikan.

Sebagai peletak pertama pendidikan, orangtua memegang peranan penting bagi pembentukan watak dan kepribadian anak, maksudnya bahwa watak dan kepribadian tergantung kepada pendidikan awal yang berasal dari orangtua terhadap anaknya. Orangtua (ayah dan ibu)

⁵ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1970), hlm. 56.

memegang peranan yang penting dan sangat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya. Sejak anak lahir, ibu yang selalu ada di sampingnya. Oleh karena itu seorang anak pada umumnya lebih cinta kepada ibu karena ibu merupakan orang yang pertama dikenal anak. Maka dari itu ibu harus menanamkan kepada anak, agar mereka dapat mencintai ilmu, membaca lebih banyak, lebih dinamis, disiplin, dan ibu memberikan motivasi yang sehat dan menjadi teladan bagi anak mereka. Pengaruh ayah terhadap anak juga sangat besar, di mata anak ayah seorang yang terpandai di antara orang-orang yang dikenalnya. Cara ayah melakukan pekerjaan sehari-hari berpengaruh kepada cara kerja anaknya. Dengan demikian tanggung jawab orang tua terhadap anak adalah suatu keniscayaan, apakah tanggung jawab pendidikan itu diakui secara sadar atau tidak diterima sepenuh hati atau tidak hal ini tidak dapat dihindari karena merupakan fitrah yang telah dikodratkan Allah Swt kepada setiap orangtua.

Tanggung jawab yang perlu disadarkan dan dibina oleh kedua orangtua kepada anak adalah sebagai berikut:

- a. Memelihara dan membesarkannya
- b. Melindungi dan menjamin kesehatannya,
baik secara jasmaniah maupun rohaniah dari berbagai gangguan, penyakit, atau bahaya lingkungan yang dapat membahayakan dirinya.

- c. Mendidiknyadenganberbagaiilmupengetahuandanketerampilan yang
bergunabagihidupnya.
- d. Membahagiakananakuntukduniadanakhiratdenganmemberikanpendidi
kan agama sesuaidenganketentuan Allah
Swtsebagaitujuanakhirhidupmuslim.⁶

Tanggung jawab dimaksud terutama berada di pundak orangtua, sehingga ia dituntut dapat benar-benar berfungsi sebagai pendidik. Karena ternyata salah satu faktor dominan yang mempengaruhi pola perilaku anak dalam proses pendidikannya adalah lingkungan keluarga. Pengaruh faktor lingkungan keluarga dimaksud akan tercermin dari pola asuh orangtua pada anaknya. Pola asuh anak dalam keluarga sangat dipengaruhi oleh suasana keharmonisan dalam keluarga, di mana seluruh anggotanya memiliki hubungan yang akrab dan terbuka. Sejalan dengan hal ini mengemukakan: “Tidak jarang orangtua memberi kasih sayang pada anak yang tidak dirasakan oleh anak. sebaliknya karena anak tidakmerasakannya, merekapun tidak membalasnya dan tidak belajar menyatakan cinta kasih sayang.”⁷Anak yang tidak merasakan kehangatan dalam hubungan dalam hubungan dengan orangtua dan keluarganya, kemungkinan akan melakukan tindakan untuk menuntut keinginannya.

⁶ Schoib Hawari, *http. www. Com*, “Pola Asuh Orang Tua”, diakses 12-12-2014 pukul 11.00 WIB.

⁷ Ny. Y. Singgih D. Gunarsa dan Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Untuk Keluarga*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1988), hlm. 40.

Karena itu pembinaan hubungan yang harmonis dalam keluarga merupakan bagian yang penting dalam pengasuhan anak.

Keluarga dalam pengertian sebagai keluarga seimbang, keluarga kuasa, keluarga protektif, keluarga kacau, dan keluarga simbiotis.⁸ Keluarga seimbang adalah keluarga yang ditandai oleh keharmonisan hubungan (relasi) antara ayah dan ibu, ayah dengan anak, serta ibu dengan anak. Dalam keluarga ini orangtua bertanggung jawab dan dapat dipercaya. Keluarga kuasa lebih menekankan kekuasaan daripada relasi. Pada keluarga ini, anak merasa seakan-akan ayah dan ibu mempunyai buku peraturan, ketetapan, ditambah daftar pekerjaan yang tidak pernah habis. Keluarga protektif lebih menekankan pada tugas dan saling menyadari perasaan satu sama lain. Dalam keluarga ini ketidakcocokan sangat dihindari karena lebih menyukai suasana kedamaian.

Keluarga kacau adalah keluarga kurang teratur dan selalu mendua. Dalam keluarga ini cenderung timbul konflik dan kurang peka memenuhi kebutuhan anak-anak. Anak sering diabaikan dan diperlakukan secara kejam karena kesenjangan hubungan antara anak dengan orang tua. Anak merasa terancam dan tidak disayang. Keluarga simbiotis dicirikan oleh orientasi dan perhatian keluarga yang kuat bahkan hampir seluruhnya terpusat pada anak. Keluarga ini berlebihan dalam melakukan

⁸ Moh. Shochib, *Pola Asuh Orangtua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 19-20.

relasi. Orangtua sering merasa terancam karena meletakkan diri sepenuhnya pada anak-anak, dengan alasan “demi keselamatan”. Orangtua banyak menghabiskan waktu untuk memikirkan dan memenuhi keinginan anak-anaknya. Allah mengajarkan kepada kedua orangtua tata cara berbicara dengan anak-anaknya melalui contoh yang terkandung dalam al-Qur’an yang berbunyi:

لُظْمًا الشِّرْكَ إِنِّ بِاللَّهِ تُشْرِكُ لَا يَبْنِيَّ يَعِظُهُ وَهُوَ لَا بِنِّهِ لُقْمَنُ قَالَ وَإِذْ

“Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya:” Wahai anakku, janganlah Engkau mempersekutukan Allah (dengan sesuatu Yang lain), Sesungguhnya perbuatan syirik itu adalah satu kezaliman Yang besar” (Qs. Luqman/31:13).⁹

Teks Al-Qur’an ini mengarahkan secara halus kepada orangtua cara berbicara kepada anak-anaknya, kita dapat mengambil manfaat dari ayat ini 3 hal yaitu:

- a. Ayat ini menggunakan ungkapan kata “wahai anak-anakku”, seorang ayah atau ibunya apabila berbicara dengan putra-putrinya hendaknya menggunakan kata kekasihku, belahan jiwaku, kehidupanku, dan ungkapan-ungkapan yang lain yang serupa.
- b. Ketika dia memberi pelajaran kepada anaknya. Lingkungan ini menunjukkan pentingnya kata yang lembut disertai rasa cinta kasih kedua orangtua berbicara dengan anak-anaknya.

⁹ Tim Penerjemah Departemen Agama RI. *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, (Al- Hikmah : Dipenegoro), hlm. 13.

- c. Firman Allah mengatakan “sesungguhnya mempersekutukan Allah benar-benar kajiiman yang besar”, ini menyerahkan kepada kedua orangtua agar ketika menyuruh dan melarang harus menggunakan argumantasi yang logis.¹⁰

Dari uraian di atas disimpulkan bahwa pola asuh adalah suatu cara merawat, mendidik dan membimbing anak mulai dari buaian sampai menjadi dewasa dengan penuh kasih sayang. Orangtua memberikan pendidikan dengan baik sehingga anak memiliki pribadi yang baik sesuai dengan syariat Islam. Karena orangtua lah yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anaknya dan memberikan pola asuh yang baik pula.

2. Jenis – jenis Pola Asuh Orangtua

Pola asuh orangtua dalam teori Elizabeth Hurluck sebagai ahli psikologi perkembangan mengatakan bahwa ada tiga pola asuh yaitu:

a. Pola Asuh Otoriter (*Authoritarian Parenting*)

Pola asuh otoriter adalah pola asuh orangtua yang lebih mengutamakan membentuk kepribadian anak dengan cara menetapkan standar mutlak harus dituruti, biasanya dibarengi dengan ancaman-ancaman. Pola asuh otoriter memiliki ciri-ciri, sebagai berikut:

- 1) Anak harus tunduk dan patuh pada kehendak orangtua.
- 2) Pengontrolan orangtua terhadap perilaku anak sangat ketat.

¹⁰ Husain Mazhahiri, *Pintar Mendidik Anak*, (Jakarta: Lentera Basritama, 2003), hlm. 216-217.

- 3) Anak hampir tidak pernah memberi pujian.
- 4) Orangtua yang tidak mengenal kompromi dan dalam komunikasi biasanya bersifat satu arah.¹¹

Dampak yang ditimbulkan dari pola asuh otoriter, anak memiliki sifat dan sikap, seperti: mudah tersinggung, penakut, pemurung dan merasa tidak bahagia, mudah terpengaruh, mudah stress, tidak mempunyai arah masa depan yang jelas, dan tidak bersahabat.

b. Pola Asuh Permisif (*Permissive Parenting*)

Pola asuh permisif adalah pola asuh orangtua pada anak dalam rangka membentuk kepribadian anak dengan cara memberikan pengawasan yang sangat longgardan memberikan kesempatan pada anaknya untuk melakukan sesuatu tanpa pengawasan yang cukup darinya. Pola asuh permisif memiliki ciri sebagai berikut:

- 1) Orang tua bersikap *acceptance* tinggi namun kontrolnya rendah, anak diizinkan membuat keputusan sendiri dan dapat berbuat sekehendaknya sendiri.
- 2) Orangtua memberi kebebasan kepada anak untuk menyatakan dorongan atau keinginannya.
- 3) Orangtua kurang menerapkan hukuman pada anak bahkan hampir tidak menggunakan hukuman.¹²

¹¹ Tridhonanto Beranda Agency, *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis, Op.,Cit*, hlm. 12 .

Adapun dampak yang ditimbulkan dari pola asuh ini membawa pengaruh atas sifat-sifat anak seperti: bersikap impulsif dan agresif, suka memberontak, kurang memiliki rasa percaya diri dan pengendalian diri, suka mendominasi, tidak jelas arah hidupnya dan prestasinya rendah.

c. Pola Asuh Demokrasi (*Authoritative Parenting*)

Pola asuh demokrasi adalah pola asuh orangtua yang menerapkan perlakuan kepada anak dalam rangka membentuk kepribadian anak dengan cara memprioritaskan kepentingan anak yang bersikap rasional atau pemikiran-pemikiran. Pola asuh demokrasi mempunyai ciri-ciri, yaitu:

- 1) Anak diberi kesempatan untuk mandiri dan mengembangkan kontrol internal.
- 2) Anak diakui sebagai pribadi oleh orangtua dan turut dilibatkan dalam pengambilan keputusan.
- 3) Menetapkan peraturan serta mengatur kehidupan anak. Saat orangtua menggunakan hukuman fisik, dan diberikan jika terbukti anak secara sadar menolak melakukan apa yang telah disetujui bersama, sehingga lebih bersikap edukatif.
- 4) Memprioritaskan kepentingan anak, akan tetapi tidak ragu-ragu mengendalikan mereka.
- 5) Bersikap realistis terhadap kemampuan anak, tidak berharap yang berlebihan yang melampaui kemampuan anak.
- 6) Memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih dan melakukan suatu tindakan.
- 7) Pendekatannya kepada anak bersifat hangat.¹³

¹²*Ibid.*,

¹³*Ibid.*,

Dampak dari pola asuh ini bisa membentuk perilaku anak seperti: memiliki rasa percaya diri, bersikap bersahabat, mampu mengendalikan diri, bersikap sopan, mau bekerja sama, memiliki rasa ingin tahunya yang tinggi, mempunyai tujuan atau arah hidup yang jelas, berorientasi terhadap prestasi.

Kesimpulan dari uraian di atas bahwa pola asuh orangtua ada tiga yaitu otoriter, permisif dan demokratis. Pola asuh otoriter adalah gaya pengasuhan anak model ini menerapkan aturan orangtua selalu benar. Seorang anak harus mematuhi apapun yang dikatakan dan disarankan oleh orangtuanya. Semua urusan anak diatur oleh orangtua. Pola asuh demokratis adalah orangtua memberikan kebebasan seluas-luasnya. Keinginan anak selalu dipenuhi orangtua sebab anggapan anak harus diberikan keleluasaan untuk melakukan apa saja. Sedangkan pola asuh permisif adalah orang tua membuat peraturan yang harus dipatuhi oleh anak, tetapi anak juga memiliki kesempatan untuk berpendapat. Orangtua hendaknya mampu mendengarkan anak dan mencari solusi yang disepakati bersama. Gaya pengasuhan ini sebagai perwujudan keinginan orangtua dan anak.

3. Pengaruh Pola Asuh Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak

- a. Pengaruh pola asuh orangtua demokrasi terhadap pembentukan kepribadian anak

Pola asuh yang memprioritaskan kepentingan anak, akan tetapi tidak ragu-ragu dalam mengendalikan anak. Orangtua dengan pola asuh ini bersikap rasional, selalu mendasari tindakannya pada rasio atau pemikiran-pemikiran. Orangtua type ini juga bersifat realistis terhadap kemampuan anak, tidak berharap melebihi batas kemampuan anak. Orangtua type ini juga memberikan kebebasan pada anak, dalam memilih dan melakukan suatu tindakan, dan pendekatannya terhadap anak bersifat hangat. Pengaruh pola asuh demokrasi terhadap kepribadian anak, akan menghasilkan karakteristik anak yang mandiri, dapat mengontrol diri, mempunyai hubungan baik dengan teman-temannya, mampu menghadapi stress dan mempunyai minat terhadap hal-hal yang baru.

- b. Pengaruh pola asuh orangtua permisif terhadap pembentukan kepribadian anak.

Pola asuh type ini umumnya memberikan waktu dan biaya yang sangat minim pada anak-anaknya. Waktu mereka banyak digunakan untuk keperluan kepribadian mereka seperti bekerja. Dan kadangkala mereka terlalu menghemat biaya untuk anak-anak mereka. Pengaruh pola asuh permisif terhadap pembentukan kepribadian anak, akan menghasilkan karakteristik anak yang impulsive, agresif, tidak patuh, manja, kurang mandiri, mau menang sendiri, kurang matang secara sosial dan kurang percaya diri.

c. Pengaruh pola asuh orangtua otoriter terhadap pembentukan kepribadian anak.

Cenderung menetapkan standar yang mutlak harus dituruti, biasanya dibarengi dengan ancaman-ancaman. Misalnya kalau tidak mau makan, maka anak tidak akan diajak bicara. Orangtua type ini juga cenderung memaksa, memerintah, dan menghukum apabila sang anak tidak mau melakukan apa yang diinginkan oleh orangtua. Orangtua type ini juga tidak mengenal kompromi dalam berkomunikasi, biasanya bersifat satu arah. Orangtua type ini tidak memerlukan umpan balik dari anaknya untuk mengerti dan mengenal anaknya. Pengaruh pola asuh otoriter terhadap kepribadian anak, akan menghasilkan karakteristik anak yang penakut, pendiam, tertutup, tidak berinisiatif, gemar menentang, suka melanggar norma-norma, berkepribadian lemah, cemas dan terkesan menarik diri.¹⁴

4. Pengertian Kepribadian

Kata kepribadian berasal dari kata persona (bahasa latin) yang berarti kedok atau topeng. Yaitu tutup muka yang sering dipakai oleh pemain-pemain panggung, yang maksudnya untuk menggambarkan perilaku, watak atau pribadi seseorang. Hal itu dilakukan oleh karena terdapat ciri-ciri yang khas yang hanya dimiliki oleh seseorang tersebut baik dalam arti kepribadian yang baik, ataupun yang kurang baik.¹⁵

¹⁴ Nurani. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak". 2006. <http://digilib.unnes.ac.id> di akses 06-07-2015 pukul 12.30 WIB

¹⁵ Agus Sujanto, dkk, *Psikologi Kepribadian, Op., Cit*, hlm. 10.

Kata *personality* dalam bahasa Inggris berasal dari kata Latin: *persona*. Pada mulanya kata *persona* ini menunjuk kepada topeng yang biasa digunakan oleh para pemain sandiwara di Zaman Romawi dalam memainkan peranan-perananya. Pada waktu itu, setiap pemain sandiwara memainkan peranannya masing-masing sesuai dengan topeng yang dikenakannya. Dari sini lambat laun kata *persona* (*personality*) berubah menjadi satu istilah yang mengacu kepada gambaran sosial tertentu yang diterima oleh individu dari kelompok atau masyarakatnya, dimana kemudian individu tersebut diharapkan bertingkah laku berdasarkan atau sesuai dengan gambaran sosial (peran) yang diterimanya.¹⁶

Sementara itu pengertian kepribadian adalah bahwa kepribadian berasal dari pribadi. Pribadi diartikan sebagai keadaan manusia orang per orang, atau keseluruhan sifat. Sifat hakiki yang tercermin pada sikap seseorang atau suatu bangsa yang membedakan dirinya dari orang atau bangsa lain. Dalam pengertian umum, kepribadian dipahami sebagai tampilan sikap pribadi atau ciri khas yang dimiliki seseorang atau suatu bangsa.

Kepribadian adalah tingkah laku yang telah menjadi ciri khas seseorang dan untuk baginya sendiri, baik yang bersifat jasmani maupun rohani. Kepribadian merupakan salah satu variabel kunci dalam pendidikan. Dalam setiap ide, konsep, program dan aktivitas pendidikan selalu berhubungan dan dikaitkan dengan kepribadian.¹⁷

¹⁶ Koswara, *Teori-teori Kepribadian*, (Bandung: Eresco, 1991), hlm. 10.

¹⁷ Jalaluddin, *Teologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja GraFindo Persada, 2002), hlm. 187

Ahli psikologi kepribadian banyak mengemukakan defenisi mengenai apa yang dimaksud dengan kepribadian sebagaimana yang dikutip dalam buku Teologi Pendidikan sebagai berikut:

- a. Marrison mengatakan, bahwa kepribadian merupakan keseluruhan dari apa yang dicapai seseorang individu dengan jalan menampilkan hasil-hasil kultural dari evolusi sosial.
- b. Mark A. May mengemukakan, bahwa kepribadian adalah nilai perangsang sosial seseorang. Atau sesuatu yang ada pada seseorang yang memungkinkannya untuk memberi pengaruh kepada orang lain.
- c. Gordon W. Allport menyatakan, bahwa kepribadian merupakan susunan dinamis psikofisis dalam diri seseorang yang menentukan dirinya dapat atau tidak untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya.
- d. Carl Gustav Jung, menilai kepribadian sebagai wujud pernyataan kejiwaan yang ditampilkan seseorang dalam kehidupannya.¹⁸

Kepribadian mengandung pengertian yang sangat kompleks. Ia mencakup berbagai aspek dan sifat-sifat fisis maupun psikis dari seorang individu. Kepribadian atau *personality* itu dinamis, tidak statis atau tetap saja tanpa perubahan. Ia menunjukkan tingkah laku yang terintegrasi dan merupakan interaksi antara kesanggupan-kesanggupan bawaan yang ada pada individu dengan lingkungannya. Ia bersifat psikofisik, yang berarti baik faktor jasmani maupun rohaniah individu itu bersama-sama memegang peranan dalam kepribadian. Ia juga bersifat unik, artinya kepribadian seseorang sifatnya khas, mempunyai ciri-ciri tertentu yang membedakannya dari individu yang lain.¹⁹

¹⁸*Ibid*, hlm. 188

¹⁹ Ngalm Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1984), hlm. 156.

Kepribadian itu terbentuk dari natijah kerjasama yang terus-menerus antara pembawaan seseorang dengan pengaruh lingkungannya, karena manusia dilahirkan dengan sejumlah bakat antara lain misalnya: kecerdikan, kemampuan tertentu, watak, dan motif. Dia hidup di dalam lingkungannya dengan sesama manusia dan makhluk lainnya. Di samping itu situasi dan kondisi keluarga besar pengaruhnya terhadap pembentukan kepribadian. Kebanyakan ahli ilmu jiwa berpendapat bahwa masa pertumbuhan anak-anak terutama yang masih tinggal dalam lingkungan keluarganya mempunyai pengaruh yang dalam terhadap perkembangan kejiwaan seseorang dan dalam garis-garis pokok kepribadiannya di masa akan datang.²⁰

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan kepribadian adalah perilaku seorang individu yang mencerminkan pada sikap seseorang sehingga membedakannya dengan orang lain baik yang bersifat rohani maupun jasmani.

Kepribadian dalam perspektif Islam. Secara etimologi, kepribadian adalah *Shifatun Tumayyizu al-Syakhsha min Ghairuh*, yakni sifat atau karakter yang membedakan seseorang denganlainya.²¹ Dalam bahasa arab pengertian etimologis kepribadian dapat dilihat dari pengertian term-term padanannya, seperti *huwiyah*, dan *syakhshiyyah*. *Huwiyah* berasal dari kata *huwa* (kata ganti orang ketiga tunggal) yang berarti “dia”. Kata *huwiyyah* disalin ke dalam bahasa

²⁰ Muhammadiyah Ja'far, *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1981), hlm. 48.

²¹ Al Rasyidin, *Falsafah Pendidikan Islam*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2008), hlm. 120.

Inggris dengan term *identity* atau *personality*. *Identity* adalah diri atau individu, kepribadian atau suatu kondisi kesamaan dalam sifat-sifat karakteristik yang pokok. Sedang *individuality* adalah segala sesuatu yang membedakan individu dengan individu yang lain.²²Istilah-istilah yang dikenal dalam kepribadian adalah:

- a. *Personality*, yaitu penampilan keseluruhan sikap dan tingkahlaku seseorang, baik lahiriyah maupun batiniyah.²³
- b. *Mentality*, yaitu situasi mental yang dihubungkan dengan kegiatan mental atau intelektual.²⁴

Kepribadian kemanusiaan dibagi kepada dua bagian yaitu:

- a. Kepribadian individu, yang meliputi ciri khas seseorang dalam bentuk sikap dan tingkah laku serta maupun intelektual yang dimiliki masing-masing secara khas sehingga ia berbeda dengan orang lain. Menurut pandangan Islam memang manusia mempunyai dan memiliki potensi yang berbeda yang meliputi aspek fisik dan psikis.
- b. Kepribadian *ummah*, yang meliputi ciri khas kepribadian muslim sebagai suatu *ummah* (bangsa/negara) muslim yang meliputi sikap dan tingkah laku ummah muslim yang berbeda dengan ummah lainnya, mempunyai ciri khas kelompok dan memiliki kemampuan untuk mempertahankan identitas

²² Abdul Majib, *Kepribadian dalam Psikologi Islam*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007), hlm. 19.

²³ Ramayulis & Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2009), hlm. 261.

²⁴ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 201.

tersebut dari pengaruh luar, baik ideologi maupun lainnya yang dapat memberi dampak negatif.²⁵

Sebagai tonggak atau *qiwam syakhshiyah*, perilaku itu muncul atau ditampilkan seseorang dilatari oleh dua faktor utama. Pertama, persepsi atau pemahaman (*mafhum*) yang ada pada seseorang sebagai hasil proses berpikirnya terhadap suatu fakta. Kedua, kecenderungan (*muyul*) yang terdapat dalam jiwa seseorang terhadap suatu fakata. Berdasarkan hal tersebut, kepribadian dapat didefenisikan sebagai cara berpikir manusia terhadap fakta dan kecenderungan terhadap fakta tersebut. Bila dicermati, dalam konteks ini, maka *akal*, *hati*, dan *nafs* adalah unsur dasar pembentuk kepribadian manusia atau setidaknya fakultas mental yang mempengaruhi kepribadian manusia. Sebab pada dasarnya semua prilaku manusia merupakan wujud nyata dari dorongan, keinginan, atau kecenderungan- kecenderungan *akal*, *hati*, dan *nafs* nya.²⁶

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan kepribadian menurut Islam adalah sifat yang dimiliki masing-masing orang secara khas sehingga ia berbeda dengan orang lain. Dalam pembentukan kepribadian muslim aql, qaldan nafs merupakan dasar pembentukan kepribadian seseorang yang mempengaruhi kepribadian manusia.

²⁵ Ramayulis & Samsul Nizar, *Op. Cit.*, hlm. 263.

²⁶ Al Rasyidin, *Op. Cit.*, hlm. 121.

5. Tipe – Tipe Kepribadian

Banyak teori yang menjelaskan tentang tipe-tipe kepribadian yang terdiri dari:

Menurut teori S. Freud menjelaskan tipe kepribadian itu ada 3 yaitu: Das Es (the id) yaitu aspek biologis, Das Ich (the ego) yaitu aspek psikologis dan Das Ueber Ich (the super ego) yaitu aspek sosiologi. Sedangkan menurut Paul Gunadi tipe kepribadian itu ada 5 yaitu: Tipe Sanguin, Tipe Flegmatik, Tipe Melankolik, Tipe Kolerik dan Tipe Asertif. Jadi yang mau diteliti tentang tipe-tipe kepribadian ini menurut teori Hans J. Eysenck yang menggambarkan kepribadian itu dari sikap kejiwaan seorang individu dapat digolongkan menjadi dua tipe yaitu: Introversi dan Ekstroversi.

a. Ekstrovert

Orang yang ekstrovert dipengaruhi oleh dunia obyektif, yaitu dunia di luar dirinya. Orientasinya terutama tertuju keluar : pikiran, perasaan, serta tindakan-tindakannya terutama ditentukan oleh lingkungannya, baik lingkungan sosial maupun lingkungan non sosial.

Tipe ini memiliki ciri-ciri antara lain: mudah bergaul, menyukai pesta, memiliki banyak teman, menyukai kehebohan, dan bertindak pada saat adanya momen, dan spontan.

b. Introvert

Orang yang introvert terutama dipengaruhi oleh dunia subyektif, yaitu dunia di dalam dirinya sendiri. Orientasinya terutama tertuju kedalam pikiran,

perasaan, serta tindakan-tindakannya terutama ditentukan oleh faktor-faktor subyektif.

Tipe ini memiliki ciri antara lain: cenderung diam, menarik diri, reflektif, tidak percaya kepada keputusan impulsif, dan lebih memilih kehidupan yang tenang dan teratur ketimbang kehidupan yang dipenuhi dengan peluang dan resiko.²⁷

6. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kepribadian

Adapun faktor yang dapat mempengaruhi kepribadian anak terdiri dua macam yaitu:

a. Faktor dari dalam diri (Internal)

Faktor Internal adalah berasal dari dalam diri yang merupakan sudah dibawa sejak lahir. Faktor ini berupa bawaan sejak lahir dan merupakan pengaruh keturunan dari salah satu sifat yang dimiliki salah satu dari kedua orangtuanya. Oleh karena itu, sering kita mendengar istilah “buah jatuh tidak akan jauh dari pohonnya”. Misalnya, sifat mudah marah yang dimiliki seorang ayah bukan tidak mungkin akan menurun pula pada anaknya.²⁸

Adapun faktor dalam atau faktor pembawaan, ialah segala sesuatu yang telah dibawa oleh anak sejak lahir, baik yang bersifat kejiwaan maupun yang bersifat ketubuhan. Kejiwaan yang berujud fikiran perasaan, kemauan,

²⁷ Lawrence A. Pervin dkk, *Psikologi Kepribadian Teori dan Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 242.

²⁸ Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak, Op. Cit.*, hlm. 19.

fantasi, dan ingatan yang dibawa sejak lahir ikut menentukan pribadi seseorang. Keadaan jasmanipun demikian pula.²⁹

b. Faktor dari luar diri (Eksternal)

Lingkungan memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap kepribadian individu. Terutama dari cara para orang tua mendidik dan membesarkan anaknya. Sejak lama peran sebagai orang tua sering kali tanpa dibarengi pemahaman mendalam tentang kepribadian. Akibatnya, mayoritas orang tua hanya bisa mencari kambing hitam- bahwa si anaklah yang sebenarnya tidak beres- ketika terjadi hal-hal negatif mengenai perilaku keseharian anaknya.³⁰

Aktivitas apapun yang dilakukan serta dirasakan oleh manusia, keberadaannya tetap dipengaruhi oleh berbagai hal, apakah pengaruh tersebut dari dalam diri manusia itu hadir akibat dari unsur luar (lingkungan), demikian pula keterpaduan antara kedua unsur (pembawaan dan lingkungan).

Dalam proses pembentukan kepribadian anak, terdapat tiga faktor utama yang mempengaruhi pembentukan seseorang anak yaitu:

1) Faktor biologis

Yaitu faktor yang berhubungan dengan keadaan jasmani, atau seringkali pula disebut faktor fisiologis. Dalam pembicaraan tentang temperamen, kita telah menyinggung masalah konsitusi tubuh yang

²⁹ Agus Sujanto dkk, *Psikologi Kepribadian, Op. Cit.*, hlm. 5.

³⁰ Sjarkawi, *Op. Cit.*, hlm. 19-20.

meliputi keadaan pencernaan, pernapasan, peredaran darah, kelenjar-kelenjar, urat saraf, dan lain-lain. Kita mengetahui bahwa keadaan jasmani setiap orang sejak dilahirkan telah menunjukkan adanya perbedaan-perbedaan. Hal ini dapat kita lihat pada setiap bayi yang baru lahir. Ini menunjukkan bahwa sifat-sifat jasmani yang ada pada setiap orang ada yang diperoleh dari keturunan, dan ada pula yang merupakan pembawaan anak itu sendiri.

Bahwa keadaan fisik, baik yang berasal dari keturunan maupun yang merupakan pembawaan yang dibawa sejak lahir itu melainkan peranan yang penting pada kepribadian seseorang, tidak ada yang mengingkarinya. Namun demikian, itu hanya merupakan salah satu faktor saja. Kita mengetahui bahwa dalam perkembangan dan pembentukan kepribadian selanjutnya faktor-faktor lain terutama faktor lingkungan dan pendidikan tidak dapat kita abaikan.

2) Faktor sosial

Faktor sosial di sini ialah masyarakat, yakni manusia-manusia lain di sekitar individu yang memengaruhi individu yang bersangkutan. Termasuk ke dalam faktor sosial ini juga tradisi-tradisi, adat-istiadat, peraturan-peraturan, bahasa dan sebagainya yang berlaku dalam masyarakat itu. Pengaruh lingkungan sosial/keluarga terhadap perkembangan serta

pembentukan kepribadian anak sejak kecil adalah sangat mendalam dan menentukan disebabkan karena:³¹

- a) Pengaruh itu merupakan pengalaman yang pertama.
- b) Pengaruh yang diterima anak itu masih terbatas jumlah dan luasnya.
- c) Intensitas pengaruh itu tinggi karena berlangsung terus- menerus siang dan malam.
- d) Umumnya pengaruh itu diterima dalam suasana aman serta bersifat intim dan bernada emosional.

Berarti pengaruh atau dampak dari faktor sosial yang diterima anak itu dalam pergaulan dan kehidupannya sehari-hari, sejak kecil sampai besar, sangat mempengaruhi pembentukan kepribadiannya.

3) Faktor kebudayaan

Kebudayaan itu tumbuh dan berkembang di dalam masyarakat. Kita dapat mengenal pula, bahwa kebudayaan tiap daerah/ negara berlain-lainan. Perkembangan dan pembentukan kepribadian pada diri masing-masing anak, orang tidak dapat dipisahkan dari kebudayaan masyarakat di mana anak itu dibesarkan.³²

Dede Rahmat Hidayat³³ menyebutkan bahwa kepribadian manusia merupakan sesuatu yang kompleks, sehingga dapat dirumuskan berbagai faktor yang berpengaruh terhadap perkembangan kepribadian yaitu:

³¹ Yunus Namsa, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Pasar Minggu: Pustaka Firdaus, 2000), hlm. 131.

³² *Ibid.*, hlm. 133

³³ Dede Rahmat Hidayat, *Psikologi Kepribadian dalam Konseling*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 11.

a. Faktor Belajar

Faktor belajar memainkan peran yang sangat penting dalam setiap aspek perilaku. Semua kekuatan lingkungan dan sosial yang membentuk kepribadian ditentukan oleh belajar.

b. Faktor Pengasuhan Orangtua

Faktor pengasuhan sebagai faktor yang sangat berpengaruh kepada pembentukan kepribadian anak, konsekuensi dari anak yang merasa tidak diinginkan atau ditolak oleh orang tuanya. Penolakan orangtua akan menyebabkan perasaan tidak aman, hidup penuh kemarahan terhadap orang lain, dan kurang memiliki penghargaan terhadap diri.

Beberapa contoh mengenai pengaruh perilaku orangtua yang dapat menentukan aspek khusus dari kepribadian, misalnya kebutuhan berprestasi, efikasi diri dan belajar tidak berdaya atau optimisme. Perilaku orangtua dapat berpengaruh kepada sifat-sifat yang diwariskan. Pola pengasuhan yang positif memiliki efek positif terhadap anak, sementara pola pengasuhan yang negatif akan memberikan pengaruh yang merusak.

c. Faktor Perkembangan

Bahwa kepribadian dibentuk dan menetap pada usia 5 tahun dan akan sulit berubah sesudah usia tersebut. Bahwa masa kanak-kanak

merupakan periode penting dalam pembentukan kepribadian, tetapi juga percaya bahwa kepribadian akan terus berkembang setelah melalui masa kanak-kanak.³⁴

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian adalah faktor eksternal dan internal, biologis, sosial dan kebudayaan. Semua faktor tersebut akan berpengaruh terhadap kepribadian anak sekalipun kepribadian itu sudah ada sejak lahir, akan berubah apabila ada yang mempengaruhinya.

B. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian Khairani Nasution, tahun 2014 dengan judul “Pengaruh Keteladanan Orang tua Terhadap Kepribadian Anak di Lingkungan III, Kelurahan Sigalangan, Kecamatan Batang Angkola”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keteladanan orang tua terhadap kepribadian anak. Hal ini dibuktikan apabila keteladanan orang tua baik maka kepribadian anak akan menjadi baik.³⁵
2. Penelitian Sartika Hasibuan, tahun 2014 dengan judul “Pengaruh Keluarga Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak di Kelurahan Padang Matinggi”.

³⁴ *Ibid.*, hlm. 13.

³⁵ Khairani Nasution, *Pengaruh keteladanan orang tua terhadap kepribadian anak di lingkungan III Kelurahan Sigalangan Kecamatan Batang Angkola*, Skripsi IAIN Padangsidempuan, (Tahun: 2014).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keadaan keluarga di Kelurahan Padangmatinggi dalam kategori cukup baik yaitu mencapai 72,82% dan membentuk kepribadian anak diperoleh skor 74,15% kategori cukup baik. Dari hasil penelitian ini juga menunjukkan terdapat pengaruh keluarga terhadap pembentukan kepribadian anak di Kelurahan Padangmatinggi.³⁶

3. Penelitian Afrina, tahun 2004 dengan judul “Tingkah laku orang tua dan Hubungannya dengan Kepribadian Anak di Jorong Brastagi Nagari Ujung Gading Kec. Lembah Melintang”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keadaan tingkah laku orang tua di Jorong Brastagi, Nagari Ujung Gading, Kec. Lembah Melintang tergolong baik. Dari hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkah laku orang tua dengan kepribadian anak di Jorong Brastagi Nagari Ujung Gading Kec. Lembah Melintang. Hal ini dibuktikan apabila tingkah laku orang tua baik maka hubungan kepribadian anak akan baik.³⁷

Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti tentang kepribadian anak melihat dari pola asuh orang tuanya, lokasi dan

³⁶ Sartika Hasibuan, *Pengaruh keluarga terhadap pembentukan kepribadian anak di Kelurahan Padangmatinggi*, Skripsi IAIN Padangsidempuan, (Tahun: 2014).

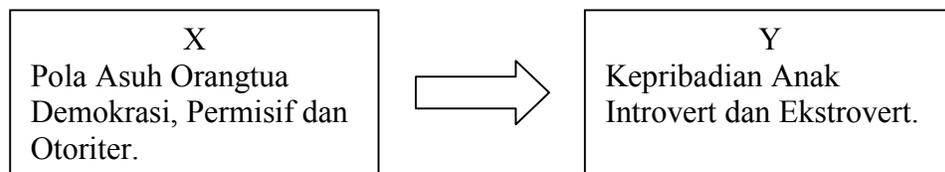
³⁷ Afrina, *Tingkah laku orang tua dan Hubungannya dengan kepribadian anak di Jorong Brastagi Nagari Ujung Gading Kec. Lembah Melintang*, Skripsi IAIN Padangsidempuan, (Tahun: 2004).

tempat yang berbeda. Apabila pola asuh yang diberikan orangtua baik maka kepribadian anak akan baik.

D. Kerangkafikir

Pola asuh adalah cara merawat dan mendidik anak dalam perkembangan anak. Orangtua adalah pengasuh pertama di dalam keluarga dan bertanggung jawab terhadap perkembangan anak dan memperhatikan perkembangannya dengan baik. Pola asuh yang diberikan orangtua berpengaruh terhadap kepribadian anak. Apabila orangtua memberikan pola asuh yang baik kepada anak sesuai dengan ajaran agama maka kepribadian anak akan baik. Sebaliknya apabila orangtua memberikan pola asuh yang tidak baik anak akan menjadi nakal dan melawan kepada orangtua kerana salah dalam memberikan pola asuh.

Berdasarkan kerangka fikir di atas, maka penulis mengajukan diagram atau skema dalam penelitian ini dalam memudahkan memahami variabel-variabel yang ada dalam pembahasan seperti berikut.



E. Hipotesis

Berdasarkan kerangkan teori dan kerangka berfikir yang diuraikan di atas, penulis mengajukan suatu hipotesis yang berbunyi “Ada pengaruh

antara pola asuh orangtua terhadap kepribadian anak di desa Aek Haruaya
Kec. Portibi Kab. Padang Lawas Utara”

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di desa Aek Haruaya, Kecamatan Portibi, Kabupaten Padang Lawas Utara. Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai pada bulan April 2015 sampai bulan September 2015, sebagaimana pada jadwal penelitian terlampir.

B. Jenis Penelitian

Sesuai dengan masalah yang diteliti, maka jenis penelitian ini digolongkan kepada penelitian kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistik.¹ Selanjutnya tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk menguji sesuatu teori yang menjelaskan tentang pengaruh antara kenyataan sosial. Pengujian tersebut dimaksudkan untuk mengetahui apakah teori yang ditetapkan didukung oleh kenyataan dan bukti-bukti empirik yang tidak kenyataan. Bila bukti-bukti yang dikumpulkan mendukung, maka teori yang diajukan tersebut ditolak sehingga perlu diuji kembali atau direvisi.²

¹ Syaifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 5.

² Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1996), hlm. 34.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh objek yang diteliti. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.³ Populasi penelitian ini adalah seluruh anggota masyarakat yang mempunyai anak umur 8-12 tahun.⁴ Di desa Aek Haruaya Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara sebanyak 400 kepala keluarga.

Sedangkan sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.⁵ Menurut Suharsimi Arikunto yang mengatakan bahwa “apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”.⁶

Berdasarkan pada pernyataan tersebut, maka penulis mengambil sampel 15 % dari populasi, yaitu berjumlah 60 kepala keluarga. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *cluster random sampling* yaitu populasi dikelompokkan dalam kelompok yang homogen dan memberikan kesempatan yang sama kepada semua individu dalam populasi.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 108

⁴ Diane E. Papalia dkk, *Human Development Psikologi Perkembangan Edisi Kesembilan Bagian I s/d IV*, (Kencana Media Group, 2012), hlm. 440.

⁵ *Ibid*, hlm. 109

⁶ *Ibid*, hlm. 112.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data ialah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.⁷ Instrumen merupakan alat bantu bagi peneliti di dalam menggunakan metode pengumpulan data. Instrumen yang baik dalam suatu penelitian sangat penting, sebab instrumen yang baik dapat menjamin pengambilan data yang akurat.

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan cara:

- a. Angket dengan Skala Guttmandigunakan untuk mengukur kepribadian anak yang ber umur 8-12 tahun. Skala yang digunakan yang berbentuk “Ya dan Tidak”. Skala ini alat untuk pengungkapan aspek-aspek kepribadian yaitu aspek sifat diri individu. Skala yang berbentuk “Ya” diberi skor 1 dan skala yang berbentuk “Tidak” diberi skor 0.⁸

Untuk pernyataan positif diberi skor Ya = 1 dan Tidak = 0

Untuk pernyataan negatif diberi skor Ya = 0 dan Tidak = 1

- b. Angket dengan skala likert digunakan untuk pola asuh orangtua. Jadi, angket adalah seperangkat pertanyaan yang harus dijawab oleh responden secara tertulis yang digunakan untuk memperoleh berbagai

⁷Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 134.

⁸Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 108.

keterangan yang langsung. Adapun jenis angket yang saya gunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.⁹

Untuk pernyataan positif diberi skor

Selalu = 4 Sering = 3 Jarang = 2 Tidak Pernah = 1

Sedangkan pernyataan negatif diberi skor

Selalu = 1 Sering = 2 Jarang = 3 Tidak Pernah = 4

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum angket dan skala digunakan untuk memperoleh hasil penelitian terlebih dahulu peneliti mengujicobakan angket dan skala. Uji coba dilakukan kepada rangtuadan anak yang dilakukan pada tanggal 5 dan 6 September 2015 di Kampung Sapiro dengan jumlah 40 orang diluar sampel penelitian, dengan tujuan untuk mengetahui validitas (kesahihan) dan reliabilitas (ketepatan) maka diketahui bahwa angket dan skala sudah layak atau tidak digunakan dalam penelitian.

1. Validitas Angket dan Skala

Untuk mengetahui tingkat validitas angket dan skala dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus *corelasi product moment*. Rumus *corelasi product moment* yang dimaksud adalah sebagai berikut:

⁹ Suharsimi Arikunto, *Ibid.*, hlm. 248-250

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Angka indeks korelasi “r” product moment
 N : Jumlah sampel
 $\sum X$: Jumlah seluruh skor X
 $\sum Y$: Jumlah seluruh skor Y
 $\sum x^2$: Jumlah variabel X^2
 $\sum Y^2$: Jumlah variabel Y^2
 $\sum XY$: Jumlah variabel X dan Y

Angket dan skala dikatan valid apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , yaitu $r_{xy} > r_{tabel}$. Setelah dilakukan uji coba angket dan skala dengan menggunakan rumus *corelasi product moment* maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1

Hasil Uji Validitas Angket Pola Asuh Orangtua (Variabel X)

Nomor Item Soal	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,633	Pada taraf signifikansi 5% (0,320)	Valid
2	0,620		Valid
3	0,461		Valid
4	0,559		Valid
5	0,604		Valid
6	0,450		Valid
7	-0,024		Tidak Valid

8	0,518		Valid
9	0,512		Valid
10	0,501		Valid
11	0,042		Tidak Valid
12	0,381		Valid
13	-0,015		Tidak Valid
14	0,647		Valid
15	0,581		Valid
16	0,377		Valid
17	0,135		Tidak Valid
18	1,060		Valid
19	0,286		Tidak Valid
20	0,679		Valid
21	0,643		Valid
22	0,559		Valid
23	0,241		Tidak Valid
24	0,575		Valid
25	0,414		Valid

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa angket yang diuji cobakan dari 25 pertanyaan untuk variabel X yang valid 19 item pertanyaan yaitu nomor 1,2,3,4,5,6,8,9,10,12,14,15,16,18,20,21,22,24,25, dimana r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan demikian dapat disimpulkan bahwa setiap butir angket dapat digunakan sebagai instrument dalam penelitian untuk memperoleh data pola

asuh orangtua di Desa Aek Haruaya Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara.

Tabel 2
Hasil Uji Validitas Skala Kepribadian Anak (Variabel Y)

Nomor Item Soal	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,373	Pada taraf signifikansi 5% (0,320)	Valid
2	0,373		Valid
3	0,659		Valid
4	0,659		Valid
5	0,414		Valid
6	0,414		Valid
7	0,659		Valid
8	0,171		Tidak Valid
9	0,410		Valid
10	0,410		Valid
11	0,324		Valid
12	0,324		Valid
13	0,207		Tidak Valid
14	0,171		Tidak Valid
15	0,324		Valid
16	0,373		Valid
17	0,257		Tidak Valid
18	0,414		Valid
19	0,324		Valid
20	0,659		Valid
21	0,410		Valid
22	0,324		Valid
23	0,207		Tidak Valid
24	0,443		Valid
25	0,373		Valid

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa skala yang diuji cobakan 25 pertanyaan untuk variabel Y yang valid 20 item pertanyaan yaitu nomor

1,2,3,4,5,6,7,9,10,11,12,15,16,18,19,20,21,22,24,25 dimana r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa setiap butir skala dapat digunakan sebagai instrument dalam penelitian untuk memperoleh data kepribadian anak di Desa Aek Haruaya Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara.

2. Reliabilitas

Untuk menghitung kereliablesian tes digunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Di mana :

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrument (total angket)

n = jumlah responden

$\sum s_i^2$ = jumlah varian butir angket

s_t^2 = varian skor total

$$s_i^2 = \left(\frac{\sum x^2 - \frac{\sum x^2}{N}}{N} \right)$$

Keterangan :

s_i^2 = varian tiap butir

X = jumlah skor butir

$N = \text{jumlah responden}^{10}$

Perhitungan uji reliabilitas angket dan skala diterima, jika hasil perhitungan $r_{hitung} > r_{tabel}$ 5%.

Dengan menggunakan rumus diatas maka diperoleh reliabilitas tes seluruh angket untuk pola asuh orangtua $r_{11}=0,983$ dan untuk skala kepribadian anak diperoleh $r_{11}=0,984$. Setelah dibandingkan ke dalam r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dimana $r_{tabel} = 0,320$ sehingga dapat disimpulkan bahwa angket dan skala untuk pola asuh orangtua dan kepribadian anak adalah reliabel dan dapat digunakan sebagai instrument dalam penelitian.

F. Analisis Data

Penelitian ini adalah yang di analisa dengan analisis kuantitatif. Adapun langkah-langkah dalam analisis kuantitatif adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu pola asuh orangtua dan kepribadian anak.
2. Tabulasi data, yaitu menghitung dan memberikan skor terhadap jawaban responden melalui angket dan skala, dan memuatnya pada tabel yang berisikan alternative jawaban.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Op. Cit.*, hlm. 194.

3. Setelah data ditabulasi, makalangkahselanjutnyaadalahmencarikorelasiantarapolaasuhorangtua (variabel X) dankepribadiananak (variabel Y) dengancaramenggunakanrumus*corelasipearson moment*sebagaiberikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisian korelasi

N : Jumlah sampel

$\sum X$: Pola asuh orangtua (variabel X)

$\sum Y$: Kepribadian anak (variabel Y)

$\sum x^2$: Jumlah kuadratskor butir item variabel bebas

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor butir item variabel terikat

$\sum XY$: Jumlah produk butir item variabel X dikali produk butir item variabel Y.

Pengujianhipotesisdilaksanakandengancaramengkonsultasikannilaikoeffisien(r_h)kepada (r_t). Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka hipotesis diterima, jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka ditolak.¹¹

Untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel pola asuh orangtua terhadap kepribadian anak signifikan digunakan rumus uji t sebagai berikut:

¹¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 40.

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Ket :

t : Nilai t_{hitung}

r : Koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n : Jumlah responden

Untuk taraf signifikansinya adalah $\alpha = 0,05$ dan untuk mencari derajat kebebasan dengan rumus: $dk = n - 2$

Untuk kriteria pengujian signifikansi adalah sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka tolak H_0 artinya signifikan.
2. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka terima H_0 artinya tidak signifikan.

Untuk melihat pengaruh variabel x terhadap variabel y maka dicari melalui persamaan regresi yaitu:

$$y = a + bx$$

Keterangan:

y = subjek variabel terikat yang diproyeksi

x = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = nilai konstanta harga Y jika $x = 0$

b = nilai arah sebagai penentuan ramalan (prediksi) yang

menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel y

Sebelum menggunakan rumus tersebut terlebih dahulu dicari nilai dari a dan b. Untuk menentukan nilai arah digunakan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{n \cdot \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2} \quad a = \frac{\sum y - b \cdot \sum x}{n}$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Guna memudahkan pemahaman terhadap hasil penelitian ini, maka data dideskripsikan berdasarkan urutan variabel deskripsi hasil penelitian dimulai dari variabel pola asuh orangtua (X), variabel kepribadian anak (Y) lalu dilanjutkan dengan pengujian hipotesis dua variabel.

1. Pola Asuh Orangtua

Berdasarkan hasil perhitungan jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang tertera dalam angket mengenai pola asuh orangtua di Desa Aek Haruaya dengan menggunakan perhitungan statistik, maka diperoleh skor-skor variabel pola asuh orangtua yang ada pada tabel di bawah ini:

Tabel 3
Variabel Pola Asuh Orangtua

NO	Statistik	Variabel X
1	Skor tertinggi	65
2	Skor terendah	29
3	Rata-rata mean (rata-rata)	49
4	Median	54
5	Modus	49

6	Standar deviasi	146,504
---	-----------------	---------

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa skor tertinggi variabel pola asuh orangtua yang telah dicapai oleh sampel yang berjumlah 60 orang adalah tertinggi 65 dan terendah 29, skor rata-rata sebesar 49 dan nilai tengah atau yang disebut dengan median diperoleh sebesar 54 sedangkan skor modus sebesar 146,504 dan standar deviasi diperoleh sebesar 249,116.(Dapat dilihat dilampiran 12).

Untuk mengetahui penyebaran data dilakukan dengan mengelompokkan skor variabel pola asuh orangtua dengan jumlah kelas 8 serta kelas interval adalah 5.

Tabel 4

Distribusi Frekwensi Pola Asuh Orangtua

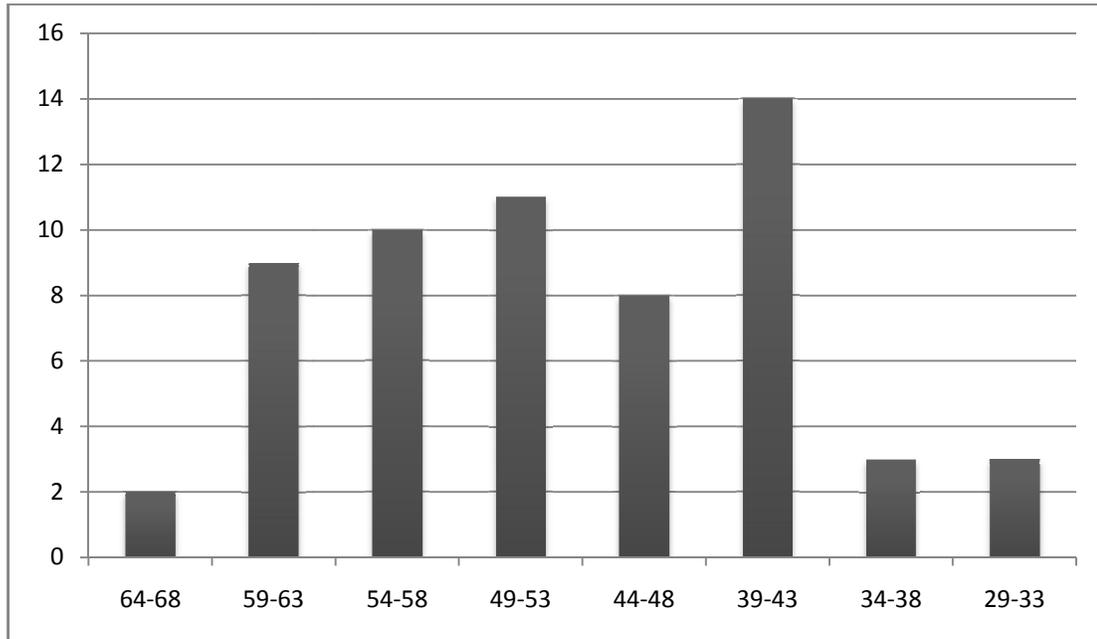
Interval	Frekwensi	Frekwensi Relatif (%)
64-68	2	3,33
59-63	9	15
54-58	10	16,67
49-53	11	18,33
44-48	8	13,33
39-43	14	23,33
34-38	3	5
29-33	3	5

Jumlah	60	100%
--------	----	------

Penyebaran skor variabel pola asuh orangtua sebagaimana ditunjukkan pada distribusi frekuensi tabel di atas, menunjukkan bahwa responden yang berada pada interval kelas 64-68 terdapat sebanyak 2 orang (3,33%), interval kelas 59-63 terdapat sebanyak 9 orang (15%), interval kelas 54-58 terdapat 10 orang (16,67%), interval kelas 49-53 terdapat 11 orang (18,33%), interval kelas 44-48 terdapat 8 orang (13,33%), interval kelas 39-43 terdapat 14 orang (23,33%), interval kelas 34-38 terdapat 3 orang (5%) dan interval kelas 29-33 terdapat 3 orang (5%).

Penyebaran skor responden di atas digambarkan dalam diagram berikut ini:

Gambar 1
Diagram Batang Distribusi Skor Pola Asuh Orangtua



Untuk memberikan penafsiran terhadap sebaran data di atas dilakukan pengkategorian skor menjadi tiga kelas seperti ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 5
Kriteria Penilaian Pola Asuh Orangtua

No	Rentangan	Frekuensi	Persentase	Pola asuh orangtua
1	64-58	21	35%	Permisif
2	49-43	33	54,99%	Demokrasi
3	34-33	6	10%	Otoriter

		60	100%	
--	--	----	------	--

Dari perhitungan di atas kita dapat melihat bahwa pada rentangan 64-58, terdapat sebanyak 21 orang dengan skor perolehan tersebut berada pada 35% yang berarti tergolong pada pola asuh orangtua permisif. Pada rentangan 49-43, terdapat 33 orang dengan skor perolehan 54,99% yang berarti tergolong pada pola asuh orangtua demokrasi. Sedangkan pada skor 34-33, terdapat sebanyak 6 orang dengan skor 10% yang berarti tergolong pada pola asuh otoriter.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa pola asuh orangtua di Desa Aek Haruaya Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara tergolong pada pola asuh orangtua demokrasi. Maksudnya, orangtua di Desa Aek Haruaya Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara adalah termasuk para orangtua yang mempunyai pola asuh yang demokrasi dalam kehidupan sehari-hari.

2. Kepribadian Anak

Skor variabel kepribadian anak yang diperoleh dari jawaban responden ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 6
Statistik Variabel Kepribadian Anak

NO	Statistik	Y
1	Skor tertinggi	20
2	Skor terendah	6
3	Rata-rata mean (rata-rata)	10,3
4	Median	19,25
5	Modus	12
6	Standar deviasi	11,515

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa skor tertinggi variabel kepribadian anak yang dicapai oleh sampel yang berjumlah 60 orang adalah tertinggi 20 dan terendah 6, skor rata-rata sebesar 10,3 dan nilai median diperoleh sebesar 19,25 sedangkan skor modus sebesar 12 dan standar deviasi diperoleh sebesar 11,515 (Dapat dilihat dilampiran 13).

Untuk lebih memperjelas penyebaran data tersebut dilakukan dengan mengelompokkan skor variabel kepribadian anak di Desa Aek Haruaya dengan menetapkan jumlah kelas sebanyak 8 kelas, dengan interval kelas 2 , berdasarkan hal tersebut maka penyebaran data kepribadian anak di Desa Aek Haruaya adalah sebagaimana terdapat pada tabel distribusi frekuensi berikut ini:

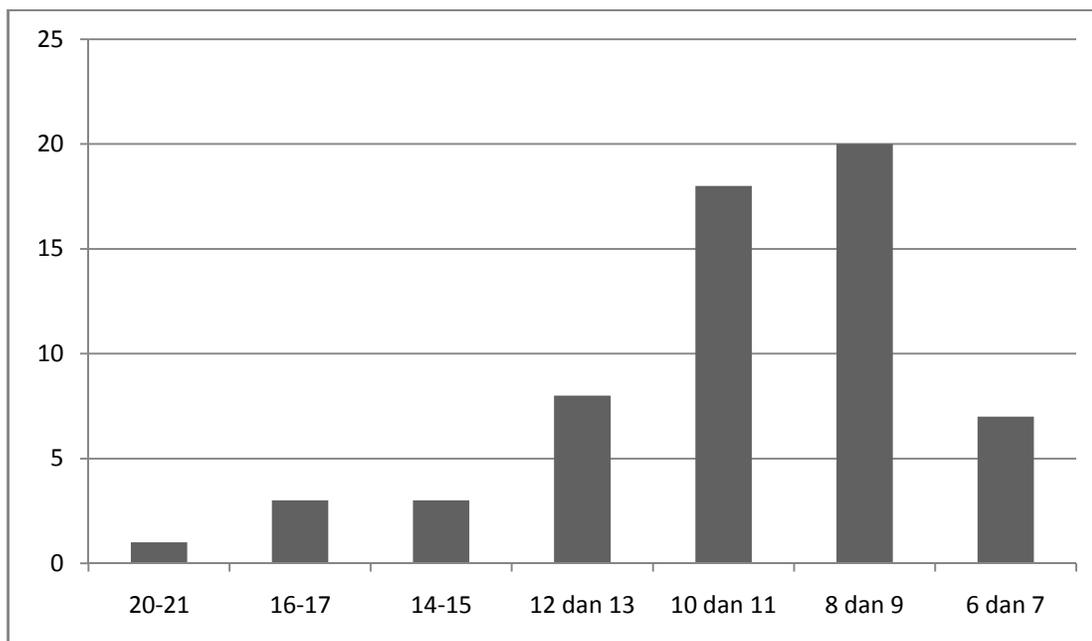
Tabel 7**Distribusi Frekuensi Kepribadian Anak**

Interval	Frekwensi	Frekwensi Relatif (%)
20-21	1	1,67
18-19	-	-
16-17	3	5
14-15	3	5
12-13	8	13,33
10-11	18	30
8-9	20	33,33
6-7	7	11,67
	60	100%

Penyebaran skor variabel kepribadian anak sebagaimana ditunjukkan pada distribusi frekuensi tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang berada pada interval kelas antara 20-21 terdapat sebanyak 1 orang (1,67%), interval kelas 16-17 terdapat sebanyak 3 orang (5%), interval kelas 14-15 terdapat sebanyak 3 orang (5%), interval kelas 12-13 terdapat sebanyak 8 orang (13,33%), interval kelas 10-11 terdapat sebanyak 18 orang (30%), interval kelas 8-9 terdapat sebanyak 20 orang (33,33%) dan interval kelas 6-7 terdapat sebanyak 7 orang (11,67%).

Penyebaran skor responden digambarkan dalam diagram berikut ini:

Gambar 2**Diagram Penyebaran Variabel Kepribadian Anak**



Untuk memberikan penafsiran terhadap sebaran di atas dilakukan pengkategorian skor menjadi dua kelas seperti ditunjukkan pada tabel:

Tabel 8

Kriteria Penilaian Kepribadian Anak

No	Rentangan	Frekuensi	Persentase	Kepribadian anak
1	20-13	15	25%	Ekstrovert
2	10-7	45	75%	Introvert
	Jumlah	60	100%	

Dari hitungan di atas kita dapat melihat bahwa pada rentangan 20-13 terdapat sebanyak 15 orang dengan skor perolehan berada pada 25%, yang berarti tergolong pada kepribadian ekstrovert. Sedangkan pada skor

10-7 terdapat sebanyak 45 orang dengan skor perolehan berada pada 75%, yang berarti tergolong pada kepribadian introvert.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa kepribadian anak di Desa Aek Haruaya Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara adalah tergolong pada kepribadian anak ekstrovert.

B. Pengujian Hipotesis

Perhitungan statistik pengujian hipotesis penelitian pengaruh pola asuh orangtua terhadap kepribadian anak di Desa Aek Haruaya Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara, nilai masing-masing simbol yang digunakan untuk melakukan perhitungan *product moment* nilai masing-masing simbol adalah sebagai berikut:

$$N : 60$$

$$\sum x : 2956$$

$$\sum y : 622$$

$$\sum x^2 : 8737936$$

$$\sum y^2 : 386884$$

$$\sum xy : 31159$$

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$= \frac{60(31159 - (2956)(622))}{\sqrt{60.150416 - (2956)^2 \cdot (60.6902)(622)^2}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{1869540 - 1838632}{\sqrt{(9024960 - 8737936)(414120 - 386884)}} \\
&= \frac{30908}{\sqrt{(287024)(27236)}} \\
&= \frac{30908}{\sqrt{7817385664}} \\
&= \frac{30908}{88415,98082} \\
&= 0,349 \text{ (Dapat dilihat dilampiran 14)}
\end{aligned}$$

Dari data di atas kemudian peneliti melakukan analisis dengan menggunakan rumus *pearson product moment* dari hasil perhitungan diperoleh nilai $r_{xy} = 0,349$. Kemudian hasil perhitungan tersebut dikonsultasikan pada r_{tabel} dengan jumlah sampel 60 dan pada taraf signifikansi 5%. Hasil r_{tabel} menunjukkan nilai sebesar 0,259. Dari koefisien r_{xy} dan nilai r_{tabel} dimana $r_{xy} = 0,349$ dan $r_{tabel} = 0,259$ sehingga $r_{xy} > r_{tabel}$, yaitu $0,349 > 0,259$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

Setelah disimpulkan bahwa hipotesis diterima kemudian untuk menguji signifikansi hubungan antara dua variabel peneliti melanjutkannya pada uji signifikansi dengan menggunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{0,349\sqrt{60-2}}{\sqrt{1-0,349^2}} \\
&= \frac{0,349\sqrt{58}}{\sqrt{1-0,121801}} \\
&= \frac{0,349 \cdot 7,615}{\sqrt{0,878199}} \\
&= \frac{2,657635}{0,937122724} \\
&= 2,835
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,835 selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf 0,05 dengan $n = 60$ dan $dk = 60 - 2 = 58$, tetapi karena derajat kebebasan 58 tidak ditemukan dalam tabel distribusi nilai “t”. Maka nilai t_{tabel} 1,672. (aplikasi perhitungan t_{hitung} dan t_{tabel} untuk uji signifikan dapat dilihat pada lampiran 15). Sehingga diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,835 > 1,672$ yang menyatakan pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y signifikan.

Dari beberapa uraian di atas bahwa $r_{xy} > r_{tabel}$, yaitu $0,349 > 0,259$ kemudian $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,835 > 1,672$ sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan antara pola asuh orangtua terhadap kepribadian anak di Desa Aek Haruaya Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara.

Untuk mengetahui kebenaran dilakukan analisis regresi sederhana sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2} \\
 &= \frac{60(31159) - (2956)(622)}{60(150416) - (2956)^2} \\
 &= \frac{1869540 - 1838632}{9024960 - 8737936} \\
 &= \frac{30908}{287024} \\
 &= 0,107 \\
 a &= \frac{\sum y - b \cdot \sum x}{n} \\
 &= \frac{622 - 0,107 \cdot 2956}{60} \\
 &= \frac{622 - 316,292}{60} \\
 &= \frac{305,708}{60} \\
 &= 5,095
 \end{aligned}$$

Persamaan regresinya adalah $\hat{Y} = a + bx$

$$= 5,095 + 0,107x$$

Konstanta sebesar 5,095 menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel pola asuh orangtua (X), maka nilai kepribadian anak (Y) adalah 5,095 koefisien regresi sederhana sebesar 0,107 menyatakan bahwa setiap penambahan (+) satu skor atau nilai pola asuh orangtua akan

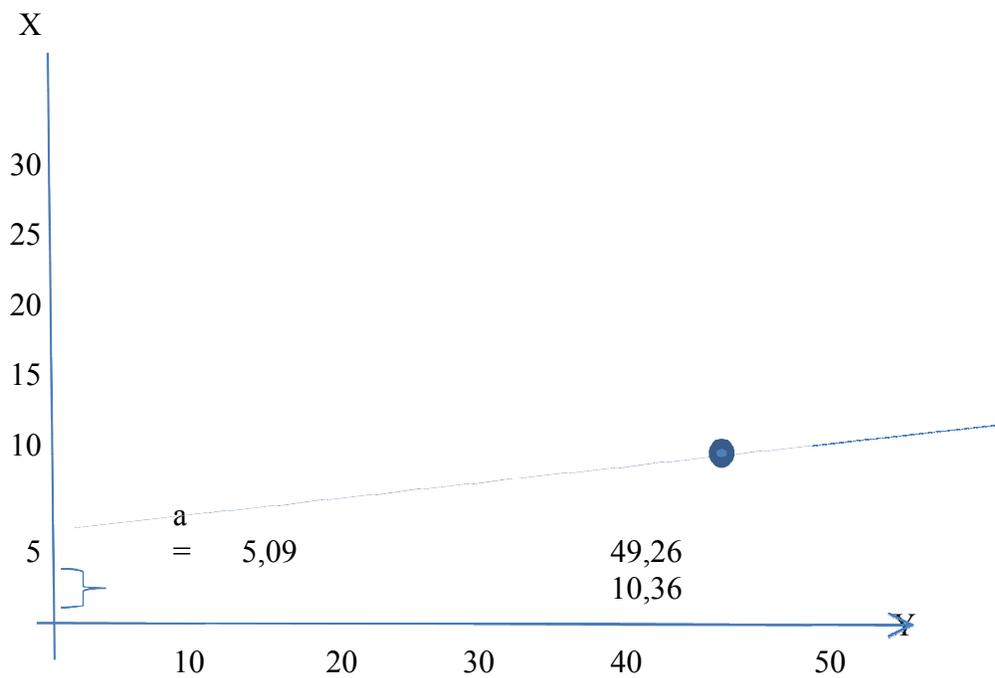
memberikan peningkatan skor sebesar = 0,107 garis persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata } X = \frac{\sum x}{N} = \frac{2956}{60} = 49,26$$

$$\text{Rata-rata } Y = \frac{\sum y}{N} = \frac{622}{60} = 10,36$$

Gambar 3

Persamaan Garis Regresi



Dari gambar di atas, diketahui bahwa variabel pola asuh orangtua dengan kepribadian anak di Desa Aek Haruaya Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara memiliki pengaruh.

Selanjutnya menguji signifikansi dengan langkah-langkah berikut:

Langkah 1. Mencari jumlah kuadrat Regresi ($JK_{Reg(a)}$) dengan rumus:

$$JK_{Reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{N} = \frac{(622)^2}{60} = \frac{386884}{60} = 6448,067$$

Langkah 2. Mencari jumlah kuadrat Regresi ($JK_{Reg(b/a)}$) dengan rumus

$$\begin{aligned} JK_{Reg\left(\frac{b}{a}=b\left\{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}\right\}\right)} &= 0,107 \left\{ 31159 - \frac{(2956)(622)}{60} \right\} \\ &= (0,107) 31159 - \frac{1838632}{60} = 3064,3867 \\ &= 31159 - 3064,3867 = 28094,6133 \\ &= 28094,6133 \times 0,107 = 3006,123 \end{aligned}$$

Langkah 3. Mencari jumlah kuadrat Redisu (JK_{Res}) dengan rumus

$$\begin{aligned} JK_{Res} &= \sum Y^2 - JK_{Reg(ba)} - JK_{Reg(a)} \\ &= 6902 - 3006,123 - 6448,067 = 2552,19 \end{aligned}$$

Langkah 4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat Regresi ($RJK_{Reg(a)}$) dengan rumus:

$$RJK_{Reg(a)} = JK_{Reg(a)} = 6448,067$$

Langkah 5. Mencari rata-rata jumlah kuadrat Regresi ($RJK_{Reg(b/a)}$) dengan rumus:

$$RJK_{Reg\left(\frac{b}{a}\right)} = JK_{Reg\left(\frac{b}{a}\right)} = 3006,123$$

Langkah 6. Mencari rata-rata jumlah kuadrat Redisu (RJK_{Res}) dengan rumus:

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n-2} = \frac{2552,19}{60-2} = \frac{2552,19}{58} = 44,003$$

Langkah 7. Menguji signifikan dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg(b\ a)}}{RJK_{Res}} = \frac{3006,123}{44,003} = 68,316$$

Kaidah pengujian signifikansi:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tolak H_0 artinya signifikan dan

$F_{hitung} < F_{tabel}$ terima H_0 artinya tidak signifikan

Dengan taraf signifikan (α) = 0,05

Carilah nilai F_{tabel} menggunakan tabel F dengan

$$\text{rumus: } F_{tabel} = (1-\alpha)(dk=k)(dk=n-k-1)$$

$$= F(1 - 0,05)(dk = 2)(dk = 60 - 2 - 1)$$

$$= F(0,95)(2,57)$$

Cara mencari F_{tabel} : 2 = pembilang

57 = penyebut

$$F_{tabel} = 3,194$$

Jadi $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tolak H_0 artinya signifikan.

C. Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pola asuh orangtua mempunyai pengaruh terhadap kepribadian anak . Dengan demikian hasil penelitian yang ditemukan sesuai dengan hasil penelitian yang terdapat pada Bab IV.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pola asuh orangtua memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kepribadian anak. Adanya pengaruh ini dapat dibuktikan dari besarnya persamaan regresinya yaitu 5,095.

Dengan demikian pola asuh orangtua merupakan salah satu faktor pendukung dalam menentukan kepribadian anak, apabila pola asuh orangtua tersebut baik maka kepribadian anak akan baik pula dalam kehidupan sehari-hari.

D. Keterbatasan Penelitian

Keseluruhan dari rangkaian penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan sesuai dengan metodologi penelitian. Hal ini dimaksud agar hasil yang diperoleh benar-bebar objektif dan sistematis. Namun, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dalam penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah masalah kejujuran responden dalam menjawab pertanyaan yang terdapat pada angket dan skala, yaitu

responden dapat bersikap jujur, kadang-kadang ada juga yang kurang jujur. Sebagian responden menjawab asal-asalan. Keterbatasan referensi (teori) untuk penelitian.

Meskipun penulis menemui hambatan dalam pelaksanaan penelitian, penulis berusaha semaksimal mungkin agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan bantuan dari semua pihak dan segala upaya, kerja keras skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa uraian serta pembahasan penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Bahwa hipotesis yang berbunyi ada pengaruh pola asuh orangtua terhadap kepribadian anak di Desa Aek Haruaya adalah diterima. Hal ini berdasarkan perhitungan yang diperoleh nilai $r_{xy} = 0,349$ dan dilanjutkan melihat tabel berdasarkan sampel sebanyak 60 orang pada taraf signifikan 5% ditemukan r_{tabel} sebesar 0,259. Maka $r_{xy} = 0,349 >$ dari $r_{tabel} 0,259$ (r_{xy} lebih besar dari r_{tabel}) adalah diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X (pola asuh orangtua) mempengaruhi variabel Y (kepribadian anak), kemudian untuk melihat signifikansi pengaruh tersebut peneliti melanjutkan dengan menggunakan uji signifikansi.

Dari perhitungan uji signifikansi diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 2,835 lebih besar dari 1,672 yang menyatakan bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y signifikan (kuat). Dengan demikian maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan antara pola asuh orangtua terhadap kepribadian anak di Desa Aek Haruaya Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara.

Dan dari persamaan regresi linear diperoleh $\hat{Y} = 5,095 + 0,107x$. Artinya terdapat pengaruh pola asuh orangtua terhadap kepribadian anak di Desa Aek Haruaya Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan jika pola asuh orangtua yang demokrasi akan menghasilkan karakteristik anak yang mandiri, dapat mengontrol diri dan mempunyai hubungan baik dengan teman-temannya. Pola asuh orangtua yang permisif akan menghasilkan karakteristik anak yang agresif, tidak patuh, manja dan kurang mandiri. Sedangkan pola asuh orangtua yang otoriter akan menghasilkan karakteristik anak yang penakut, pendiam dan tertutup.

Kemudian anak yang mudah bergaul dan banyak teman memiliki kepribadian yang ekstrovert. Sedangkan anak yang cenderung pendiam dan sedikit teman memiliki kepribadian yang introvert.

B. Saran-saran

Sehubungan dengan hasil temuan peneliti diatas, maka yang menjadi saran penulis dalam hal ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada para orangtua memberikan pola asuh yang baik dan tepat kepada anak sesuai dengan perkembangan kepribadiannya dan tidak memaksa kehendak terhadap perkembangan kepribadian anaknya.
2. Diharapkan kepada orangtua dalam mengasuh anak dengan hati penuh kasih sayang agar anak memiliki kepribadian yang baik dan sesuai dengan akidah Islam.

3. Diharapkan kepada masyarakat pada umumnya sebagai bahan pandangan dalam menentukan pola asuh yang tepat dalam mendidik anak secara psikologis dan sesuai dengan norma-norma agama.
4. Peneliti selanjutnya menunggu responden dalam menjawab angket dan skala yang kurang jujur, dan memberikan penjelasan kepada responden yang kurang mengerti tentang angket dan skala. Dan mencari referensi lain untuk menambahkan referensi yang kurang.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ahmadi, Abu & Munawar Sholeh, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005
- Al Rasyidin, *Falsafah Pendidikan Islam*, Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2008
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998
- Azwar, Syaifuddin, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Agency, Beranda Tridhonanto, *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*, Jakarta: Alex Media Komputindo, 2014
- Ahmad, Hasym, *Mukhtarul Hadist*, Surabaya: Hidayah, 1948,
- Singgih. Gunarsa dan Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Untuk Kelurga*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1988
- Daradjat, Zakiah, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1970
- Dirawat dkk, *Pengantar Kepemimpinan Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1983
- Hadjar, Ibnu, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1996
- Hawar, Schoib I, "Pola Asuh Orang Tua" *http. www. Com*, diakses 12-12-2014 pukul 11.00 WIB.
- Hidayat, Rahmat, Dede *Psikologi Kepribadian Dalam Konseling*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012
- Jalaluddin, *Teologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja GraFindo Persada, 2007
- Koswara, *Teori-teori Kepribadian*, Bandung: Eresco, 1991
- Lestari, Sri, *Psikologi Keluarga Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012

- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Bahasa Depdikbud RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1995
- M. Ja'far, *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*, Surabaya: Al-Ikhlash, 1982
- Majib, Abdul, *Kepribadian dalam Psikologi Islam*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007
- Husain, Mazhahiri, *Pintar Mendidik Anak*, Jakarta: Lentera Basritama, 2003
- Namsa, Yunus, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Pasar Minggu: Pustaka Firdaus, 2000
- Nizar, Samsul. Ramayulis &, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2009
- Nurani, " *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak Taman Kanak-Kanak*". 2006. <http://digilib.unnes.ac.id> di akses 30-06-2015 pukul 09.30 WIB
- Purwanto, Ngalm, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007
- Pervin, Lawrence dkk. *Psikologi Kepribadian Teori dan Penelitian*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010
- Shochib.Moh, *Pola Asuh Orangtua*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998
- Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Sujanto, Agus, dkk, *Psikologi Kepribadian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003
- Tim Penyelenggaraan Penterjemahan al-Qur'an. *Al-qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: CV. Karya Insan Indonesia, 2004

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. IDENTITAS

Nama : ATIKA SURIANI SIREGAR
 JenisKelamin : Perempuan
 TempatTanggalLahir : AekHaruaya 02 Maret 1993
 Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI-2
 Nim : 11 310 0049
 Alamat : AekHaruaya

2. NAMA ORANGTUA

Ayah : Sutan Naposo Siregar
 Pekerjaan : Petani
 Alamat : AekHaruaya
 Ibu : Alm. Insan Dlt (IbuKandung)
 : Doriangat Ritonga (IbuTiri)
 Pekerjaan : Wiraswasta
 Alamat : Huta Baru

3. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 105640 AekHaruaya Kecamatan Portibi Kabupaten Tapanuli Selatan 2005
2. MTs N Purbabangun Kecamatan Portibi Kabupaten Tapanuli Selatan 2008
3. MAS Islamiyah Gunung Raya Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara 2011
4. Masuk di STAIN Padangsidimpuan Tahun 2011

HASIL UJI COBA ANGKET POLA ASUH ORANGTUA

Responden	Item Pertanyaan													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4
2	4	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4
3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3
4	4	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	4	3	2
5	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	1	4	4
6	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	3
7	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
8	2	3	1	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3
9	2	3	1	3	2	3	2	2	2	1	3	1	3	3
10	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4
11	2	2	1	3	3	3	4	4	3	3	3	1	3	2
12	3	3	2	3	2	4	3	3	4	2	4	2	4	4
13	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4
14	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3
15	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3
16	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3
17	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3
18	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
19	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4
20	3	4	2	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3
21	3	3	1	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3
25	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3
26	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3
27	2	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	2
28	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
29	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
30	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	4	3
31	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	1	3	4	4

32	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4
33	3	3	2	4	4	3	1	2	3	4	1	3	4	3
34	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	2	3	3	4
35	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3
36	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3
37	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	2	3	4	4
38	3	3	3	4	4	3	1	3	3	4	2	3	4	3
39	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3
40	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	1	3	4	4
$\sum x$	120	124	91	130	122	130	108	121	124	120	107	89	135	129
$\sum x^2$	370	398	229	430	390	430	322	381	390	374	311	227	467	429
$\sum xy$	8945	9252	6809	9665	9115	9653	7973	9019	9209	8940	7913	6657	9971	9623
Validitas	0,633	0,620	0,461	0,559	0,604	0,450	0,024	0,518	0,512	0,501	0,042	0,381	0,015	0,647

15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Y	Y ²
3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	76	5776
4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	87	7569
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	73	5329
3	3	2	4	2	4	1	3	2	3	3	67	4489
4	3	4	1	4	4	3	4	3	3	3	82	6724
3	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	66	4356
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	73	5329
3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	64	4096
3	3	4	1	3	2	1	3	2	3	3	59	3481
3	4	2	1	3	2	3	3	4	3	3	69	4761
3	2	2	1	3	2	2	3	4	3	3	65	4225
3	4	3	2	4	3	3	3	2	3	3	76	5776
4	4	4	2	3	3	4	4	2	4	4	85	7225
3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	75	5625
3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	68	4624
3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	4	78	6084
3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	76	5776
3	3	3	3	3	4	3	3	1	4	3	76	5776
3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	72	5184
3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	78	6084
3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	76	5776
3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	71	5041
3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	72	5184
3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	70	4900
3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	79	6241
3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	73	5329
3	3	2	1	3	2	2	3	2	2	3	60	3600
3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	70	4900
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	75	5625
3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	72	5184
4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	82	6724

3	3	1	4	3	4	4	4	3	4	3	85	7225
3	3	1	1	2	3	4	3	3	4	3	70	4900
4	3	1	2	3	4	3	4	3	4	3	75	5625
3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	74	5476
3	4	2	2	3	4	3	4	3	3	3	73	5329
4	3	2	2	3	4	4	3	3	4	3	82	6724
4	4	1	3	2	4	4	4	4	4	3	80	6400
3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	72	5184
3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	79	6241
127	125	106	85	120	127	128	130	103	129	125	2955	219897
409	399	314	211	366	419	434	430	285	427	395		
9438	9278	7862	6513	8893	9490	9583	9665	7652	9606	9269		
0,581	0,377	0,135	1,060	0,286	0,679	0,643	0,559	0,241	0,575	0,414		

LAMPIRAN 2

CONTOH PERHITUNGAN VALIDITAS UNTUK ANGKET POLA ASUH ORANGTUA
NOMOR 1

$$\sum X_1 = 120$$

$$\sum X_1^2 = 370$$

$$\sum Y = 2955$$

$$\sum Y^2 = 219897$$

$$\sum XY = 8945$$

$$N = 40$$

$$r_{xy} = \frac{n(\sum Xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{40(8945) - (120)(2955)}{\sqrt{\{40(370) - (120)^2\} \{40(219897) - (2955)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{357800 - 354600}{\sqrt{\{14800 - 14400\} \{8795880 - 8732025\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3200}{\sqrt{\{400\} \{63855\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3200}{\sqrt{25542000}}$$

$$r_{xy} = \frac{3200}{5053,909}$$

$$r_{xy} = 0,633$$

Jadi hasil perhitungan validitas untuk angket pola asuh orangtua nomor 1 = 0,633

LAMPIRAN 3

PERHITUNGAN REALIBILITAS ANGKET POLA ASUH ORANGTUA

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

$$S_i^2 = \left(\frac{\sum X^2 - \frac{\sum x^2}{N}}{N} \right)$$

Butir Angket	Varian Angket
1	9,018
2	9,701
3	5,581
4	10,481
5	9,506
6	10,481
7	7,848
8	9,286
9	9,506
10	9,116
11	7,580
12	5,533
13	11,383
14	10,456
15	9,969
16	9,725
17	7,653
18	5,143
19	8,921
20	10,213
21	10,578
22	10,481
23	6,946
24	10,408
25	9,628
	225,141

Contoh Perhitungan Varians Soal No.1

$$s_1^2 = \left(\frac{370 - \frac{370}{40}}{40} \right)$$

$$s_1^2 = \frac{370 - 9,25}{40}$$

$$s_1^2 = \left(\frac{360,75}{40} \right)$$

$$s_1^2 = 9,018$$

Perhitungan Varians Total

$$s_t^2 = \left(\frac{219897 - \frac{219897}{40}}{40} \right)$$

$$s_t^2 = \left(\frac{219897 - 5497,4}{40} \right)$$

$$s_t^2 = \left(\frac{214399,6}{40} \right)$$

$$s_t^2 = 5359,99$$

$$r_{11} = \left(\frac{40}{40-1} \right) \left(1 - \frac{225,141}{5359,99} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{40}{39} \right) (1 - 0,04200)$$

$$r_{11} = (1,02564)(0,958)$$

$$r_{11} = 0,983$$

32	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3
33	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
34	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
38	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
39	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3
40	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
$\sum x$	109	109	110	110	111	111	110	108	113	113	112	112	114	108	112	109	117
$\sum x^2$	305	305	310	310	315	315	310	300	325	325	320	320	330	300	320	305	345
$\sum xy$	7608	7608	7693	7693	7748	7748	7693	7527	7885	7885	7812	7812	7944	7527	7812	7608	8152
Validitas	0,373	0,373	0,659	0,659	0,414	0,414	0,659	0,171	0,410	0,410	0,324	0,324	0,207	0,171	0,324	0,373	0,257

3	3	2	3	2	3	3	2	68	4624
2	3	3	3	3	3	3	3	72	5184
3	3	3	3	3	2	3	3	69	4761
3	3	3	3	2	3	3	3	74	5476
3	2	3	3	3	3	3	2	73	5329
3	3	2	3	3	3	3	2	73	5329
3	3	3	2	2	3	3	2	71	5041
3	3	3	3	3	3	3	3	71	5041
3	3	3	3	3	3	3	3	72	5184
111	112	110	113	112	114	115	109	2784	194186
315	320	310	325	320	330	335	305		
7748	7812	7693	7885	7812	7944	8023	7608		
0,414	0,324	0,659	0,410	0,324	0,207	0,443	0,373		

LAMPIRAN 5

CONTOH PERHITUNGAN VALIDITAS UNTUK SKALA KEPERIBADIAN ANAK NOMOR 1

$$\sum X_1 = 109$$

$$\sum X_1^2 = 305$$

$$\sum Y = 2784$$

$$\sum Y^2 = 194186$$

$$\sum XY = 7608$$

$$N = 40$$

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{40(7608) - (109)(2784)}{\sqrt{\{40(305) - (109)^2\} \{40(194186) - (2784)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{304320 - 303456}{\sqrt{\{12200 - 1881\} \{7767440 - 7750656\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{864}{\sqrt{\{319\} \{16784\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{864}{\sqrt{5354096}}$$

$$r_{xy} = \frac{864}{2313,891}$$

$$r_{xy} = 0,373$$

Jadi hasil perhitungan validitas untuk skala kepribadian anak nomor 1 = 0,373

LAMPIRAN 6

PERHITUNGAN REALIBILITAS SKALA KEPERIBADIAN ANAK

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

$$S_i^2 = \left(\frac{\sum X^2 - \frac{\sum x^2}{N}}{N} \right)$$

Butir Angket	Varian Angket
1	7,434
2	7,434
3	7,556
4	7,556
5	7,678
6	7,678
7	7,556
8	7,312
9	7,921
10	7,921
11	7,8
12	7,8
13	8,043
14	7,312
15	7,8
16	7,434
17	8,409
18	7,678
19	7,8
20	7,556
21	7,921
22	7,8
23	8,043
24	8,165
25	7,434
	193,041

Contoh Perhitungan Varians Soal No.1

$$s_1^2 = \left(\frac{305 - \frac{305}{40}}{40} \right)$$

$$s_1^2 = \frac{305 - 7,625}{40}$$

$$s_1^2 = \left(\frac{297,375}{40} \right)$$

$$s_1^2 = 7,434$$

Perhitungan Varians Total

$$s_t^2 = \left(\frac{194186 - \frac{194186}{40}}{40} \right)$$

$$s_t^2 = \left(\frac{194186 - 485,465}{40} \right)$$

$$s_t^2 = \left(\frac{193700,535}{40} \right)$$

$$s_t^2 = 4842,513$$

$$r_{11} = \left(\frac{40}{40-1} \right) \left(1 - \frac{193,041}{4842,513} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{40}{39} \right) (1 - 0,0398)$$

$$r_{11} = (1,02564)(0,9602)$$

$$r_{11} = 0,984$$

LAMPIRAN 7

ANGKET POLA ASUH ORANGTUA

A. Petunjuk angket

1. Angket ini disebar untuk mendapatkan data peneliti dengan judul : Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Kepribadian Anak. Oleh Atika Suriani (Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, FTIK IAIN Padangsidimpuan).
2. Lingkari lah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu dari pertanyaan berikut, Dengan jawaban Selalu (SL), Sering (SR), Jarang (JR) dan Tidak Pernah (TP)
3. Dalam pengisian angket ini di harapkan dapat memberikan jawaban yang sebenarnya atau tanpa adanya pengaruh orang lain.
4. Setelah di isi mohon angket ini dikembalikan kepada kami dan terlebih dahulu peneliti ucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu yang telah meluangkan waktunya untuk menjawab angket ini.

B. Pertanyaan-Pertanyaan

1. Apakah ibu/bapak memberikan kesempatan kepada anak untuk mengatakannya sesuatu ?
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
2. Apakah ibu/bapak menerima setiap keluhan anak ?
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
3. Apakah ibu/bapak mendengarkan setiap kata-kata anak ?
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
4. Apabila anak bertengkar apakah ibu/bapak memberikan hukuman kepada anak ?
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
5. Apabila anak terlambat masuk rumah,
apakah ibu/bapak memberikan hukuman kepada anak ?
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
6. Apakah ibu/bapak memberikan pujian kepada anak, apabila anak berkata jujur ?
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
7. Apakah ibu/bapak memberikan hadiah kepada anak, apabila anak juara kelas ?
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
8. Apakah ibu/bapak memberikan kebebasan kepada anak ketika anak keluar rumah ?
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
9. Apakah ibu/bapak tidak memberikan batasan kepada anak setiap anak keluar rumah ?
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
10. Apabila anak melakukan kesalahan,
apakah ibu/bapak tidak memberikan hukuman kepada anak ?
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah

11. Apabila anak keluar rumah apakah ibu/bapak tidak memberikan aturan kepada anak?
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
12. Apabila anak membutuhkan sesuatu keinginan, apakah ibu/bapak memberikannya kepada anak ?
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
13. Apakah ibu/bapak memberikan kebutuhan sekolah anak ?
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
14. Apabila anak keluar rumah apakah ibu/bapak memberikan peraturan yang ketat kepada anak ?
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
15. Apakah ibu/bapak tidak memberikan kebebasan kepada anak ketika anak keluar rumah ?
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
16. Apakah ibu/bapak memaksa anak untuk mematuhi peraturan rumah ?
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
17. Apakah ibu/bapak memaksa anak untuk mematuhi semua peraturan yang dibuat oleh ibu/bapak ?
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
18. Apakah ibu/bapak memukul anak ketika anak berbuat kesalahan ?
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
19. Apakah ibu/bapak menegur anak ketika anak melanggar peraturan rumah ?
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
20. Apakah ibu/bapak memukul anak ketika anak tidak mau melakukan apa yang disuruh ibu/bapak ?
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah

LAMPIRAN 8

ANGKET KEPERIBADIAN ANAK

A. Petunjuk skala

1. Skala ini disediakan untuk mendapatkan data peneliti dengan judul "Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Kepribadian Anak". Oleh Atika Suriani (Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, FTIK IAIN Padangsidimpuan).
2. Berilah tanda cek (√) salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dari pertanyaan berikut ini.
3. Dalam pengisian skala ini diharapkan dapat memberikan jawaban yang sebenarnya atau tanpa adanya pengaruh orang lain.
4. Setelah di isi mohon skala ini dikembalikan kepada kami dan terlebi dahulu peneliti ucapkan terima kasih kepada anda yang telah meluangkan waktunya untuk menjawab skala ini.

B. Pertanyaan-Pertanyaan

1. Apakah anda yang paling pendiam ketika bersama orang lain ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Ketika bermain apakah anda selalu berintraksi dengan orang lain ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
3. Apakah anda malu setiap ada keramaian ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
4. Apakah anda memiliki semangat ketika anda sendiri ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
5. Jika anda lelah, apakah anda akan pergi sendiri untuk mencari hiburan ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
6. Apabila anda memiliki masalah, apakah anda tidak menceritakan ke pada temanmu ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
7. Apakah anda selalu dirumah setiap ada acara di masyarakat ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
8. Apakah anda sukaberdiam dirumah sendiri ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
9. Apakah anda memiliki sedikit teman ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
10. Apakah anda sukabermain dengan sedikit teman ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
11. Apakah anda senang dengan keramaian ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
12. Apakah anda senang dengan pesta ?

HASIL PERHITUNGAN POLA ASUH ORANGTUA VARIABEL X

NO	Item Pertanyaan																				Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	1	2	4	1	1	3	4	1	3	3	3	4	3	4	3	1	3	1	1	1	47
2	1	4	3	4	4	1	4	2	4	3	3	4	3	4	2	3	2	2	2	2	57
3	4	1	1	2	1	3	2	2	2	1	2	1	1	1	1	4	2	3	3	1	38
4	1	3	1	1	2	3	1	1	3	3	3	3	3	1	3	1	3	4	1	1	42
5	3	3	1	3	1	1	1	3	4	3	1	3	1	1	1	4	1	4	3	4	46
6	4	3	1	1	3	1	1	1	1	1	4	3	1	4	1	1	3	1	4	3	42
7	1	4	3	4	3	1	4	2	3	4	3	1	3	2	3	4	3	3	4	3	58
8	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	1	3	4	1	3	61
9	4	1	1	1	3	3	1	4	4	1	4	2	1	4	3	1	3	1	3	3	48
10	1	3	3	4	2	2	1	1	1	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	1	53
11	4	3	3	3	1	4	3	1	3	1	2	3	2	1	1	2	3	3	4	3	50
12	3	2	2	1	4	2	1	4	3	1	2	3	4	3	3	1	3	1	3	4	50
13	1	3	2	4	1	1	3	2	1	1	2	1	3	1	1	4	1	3	1	3	39
14	4	1	3	2	2	3	1	1	3	2	3	1	3	4	1	1	1	3	3	3	45
15	2	4	2	4	1	3	2	4	3	1	2	1	3	3	4	1	3	1	3	4	51
16	3	3	4	1	1	4	3	1	1	3	1	1	3	1	3	1	2	1	3	1	41
17	4	1	1	3	4	3	1	1	4	3	1	3	1	1	1	1	2	4	1	2	42
18	1	4	1	4	3	4	3	2	3	4	2	4	2	1	4	3	4	4	3	4	60
19	1	4	3	3	4	3	3	1	1	3	1	2	1	4	1	1	1	1	3	1	42
20	1	1	4	4	1	4	3	1	1	4	3	1	1	1	1	4	4	3	1	3	46
21	1	3	2	4	3	2	2	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	59
22	1	1	3	3	4	2	3	4	2	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	59
23	4	3	2	4	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	57
24	1	3	1	3	4	1	1	3	4	3	4	4	4	1	4	4	1	3	4	4	57
25	1	1	2	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	1	1	58
26	1	3	1	3	3	3	4	1	4	3	3	1	4	3	1	4	3	1	3	1	50
27	3	3	1	3	4	3	1	3	4	3	4	3	4	4	3	1	4	3	4	1	59
28	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	65
29	3	1	3	4	1	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	2	3	4	62
30	4	3	3	4	3	3	1	3	1	2	3	3	4	3	1	2	1	1	3	3	51

31	3	4	3	1	4	3	3	4	1	1	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	60
32	4	4	3	2	4	4	3	3	1	2	1	4	3	3	1	4	4	3	4	4	61
33	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	65
34	3	4	4	3	4	4	1	3	3	3	4	3	3	2	1	4	4	3	3	3	62
35	4	4	3	4	4	4	1	3	4	3	3	3	1	3	3	1	3	1	1	4	57
36	3	4	4	3	1	3	1	4	1	3	4	1	1	3	4	4	1	3	4	4	56
37	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	4	1	1	3	4	1	40
38	1	4	1	4	1	4	4	1	4	1	1	1	2	1	1	4	1	4	4	1	45
39	4	3	3	1	3	2	1	1	1	1	1	2	2	2	4	3	1	1	4	3	43
40	3	3	1	3	1	3	1	1	1	4	1	1	1	1	3	3	1	3	3	4	42
41	1	1	4	4	3	4	3	1	1	3	4	1	4	3	3	1	4	4	1	3	53
42	3	4	1	3	3	4	1	1	4	2	2	2	1	4	1	1	2	2	4	4	49
43	4	3	4	3	4	1	3	1	3	4	3	1	3	4	3	4	3	1	4	1	57
44	4	3	4	1	2	2	4	1	3	1	4	1	2	2	1	1	2	1	2	1	42
45	3	1	1	1	1	3	1	2	1	3	2	4	3	1	1	3	1	1	1	4	38
46	1	1	4	1	3	1	2	1	3	2	1	1	1	2	2	4	1	2	4	1	37
47	1	3	4	2	3	3	4	1	1	2	1	1	1	1	3	3	2	1	4	4	45
48	1	3	1	2	2	1	2	4	2	1	1	1	3	3	4	1	3	1	3	1	40
49	3	4	1	2	2	4	1	4	1	4	1	1	2	1	1	1	3	4	4	4	48
50	3	1	4	3	4	4	3	2	2	4	2	3	1	1	1	3	4	3	3	4	55
51	1	3	1	1	1	1	3	1	1	2	1	1	3	1	1	3	1	1	1	1	29
52	4	1	4	1	3	1	4	1	3	1	1	1	2	1	3	1	3	1	3	4	43
53	3	1	4	3	3	1	2	1	1	4	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	39
54	3	4	1	3	4	1	3	4	1	3	4	3	1	2	3	4	1	1	3	3	52
55	2	2	4	1	2	1	1	4	1	1	3	2	1	3	1	1	1	1	4	3	39
56	1	2	3	4	2	3	4	1	4	1	4	4	3	3	1	1	3	3	1	4	52
57	3	3	4	4	4	3	4	3	4	1	4	1	3	1	4	1	3	3	1	3	57
58	1	3	1	1	3	3	4	1	3	3	3	4	3	4	3	4	3	1	1	4	53
59	1	1	1	4	1	1	3	1	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	4	32
60	4	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	1	3	1	1	30
Jumlah	149	161	151	158	152	156	142	130	145	141	150	141	148	141	136	150	145	142	162	162	2956

HASIL PERHITUNGAN KEPERIBADIAN ANAK VARIABEL Y

NO	Item Pertanyaan																				Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	10
2	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	9
3	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	7
4	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	10
5	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	13
6	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	9
7	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	9
8	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	10
9	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	12
10	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	8
11	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	12
12	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	9
13	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	12
14	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	10
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	17
16	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	9
17	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	11
18	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	9
19	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	10
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	17
21	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	15
22	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	9
23	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	11
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	14
25	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	11
26	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	14
27	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	13
28	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	13
29	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	11
30	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	16
31	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	11

32	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	9
33	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	11
34	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	12
35	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	10
36	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	9
37	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	10
38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
39	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	11
40	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	9
41	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	9
42	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	9
43	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	11
44	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	7
45	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	8
46	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	8
47	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	8
48	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	6
49	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	9
50	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	11
51	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	7
52	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	8
53	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	7
54	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	12
55	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	7
56	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	10
57	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	10
58	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	9
59	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	6
60	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	8
Jumlah	39	31	36	34	31	41	26	36	34	30	32	28	31	29	28	25	31	30	30	20	622

LAMPIRAN 11

JUMLAH HASIL PERHITUNGAN VARIABEL X DAN VARIABEL Y

NO	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	47	10	2209	100	470
2	57	9	3249	81	513
3	38	7	1444	49	266
4	42	10	1764	100	420
5	46	13	2116	169	598
6	42	9	1764	81	378
7	58	9	3364	81	522
8	61	10	3721	100	610
9	48	12	2304	144	576
10	53	8	2809	64	424
11	50	12	2500	144	600
12	50	9	2500	81	450
13	39	12	1521	144	468
14	45	10	2025	100	450
15	51	17	2601	289	867
16	41	9	1681	81	369
17	42	11	1764	121	462
18	60	9	3600	81	540
19	42	10	1764	100	420
20	46	17	2116	289	782
21	59	15	3481	225	885
22	59	9	3481	81	531
23	57	11	3249	121	627
24	57	14	3249	196	798
25	58	11	3364	121	638
26	50	14	2500	196	700

27	59	13	3481	169	767
28	65	13	4225	169	845
29	62	11	3844	121	682
30	51	16	2601	256	816
31	60	11	3600	121	660
32	61	9	3721	81	549
33	65	11	4225	121	715
34	62	12	3844	144	744
35	57	10	3249	100	570
36	56	9	3136	81	504
37	40	10	1600	100	400
38	45	20	2025	400	900
39	43	11	1849	121	473
40	42	9	1764	81	378
41	53	9	2809	81	477
42	49	9	2401	81	441
43	57	11	3249	121	627
44	42	7	1764	49	294
45	38	8	1444	64	304
46	37	8	1369	64	296
47	45	8	2025	64	360
48	40	6	1600	36	240
49	48	9	2304	81	432
50	55	11	3025	121	605
51	29	7	841	49	203
52	43	8	1849	64	344
53	39	7	1521	49	273
54	52	12	2704	144	624
55	39	7	1521	49	273
56	52	10	2704	100	520
57	57	10	3249	100	570

58	53	9	2809	81	477
59	32	6	1024	36	192
60	30	8	900	64	240
Statistik	$\sum x$	$\sum y$	$\sum x^2$	$\sum y^2$	$\sum xy$
Jumlah	2956	622	150416	6902	31159

LAMPIRAN12

PERHITUNGAN MEAN, MEDIAN, MODUS DAN STANDAR DEVIASI VARIABEL POLA ASUH ORANGTUA

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 65 - 29 \\ &= 36 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 60 \\ &= 1 + 3,3(1,778) \\ &= 1 + 5,867 \\ &= 6,867 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{banyakkelas}} = \frac{36}{7} = 5,14 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

1. Mean

Nilai	X_i	F_i	$F_i X_i$
64-68	66	2	132
59-63	61	9	549
54-58	56	10	560
49-53	51	11	561
44-48	46	8	368
39-43	41	14	574
34-38	36	3	108
29-33	31	3	93
Jumlah		60	2945

Kemudian digunakan rumus untuk menghitung Mean yaitu $\bar{x} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum F_i}$

$$\text{Maka, } \bar{x} = \frac{2945}{60} = 49,08 \text{ dibulatkan menjadi } 49$$

2. Median

Rumus untuk mencari median adalah:

$$M_e = b + p \left(\frac{1/2n - F}{f} \right)$$

Keterangan :

- b : batas bawah kelas median
 p : panjang kelas
 n : banyak data
 F : jumlah frekuensi sebelum kelas median
 f : frekuensi kelas median

Nilai	Frekuensi
64-68	2
59-63	9
54-58	10
49-53	11
44-48	8
39-43	14
34-38	3
29-33	3
Jumlah	60

$$b = \frac{53+44}{2} = 48,5$$

$$p = 5$$

$$n = 60$$

$$F = 2+9+10 = 21$$

$$f = 8$$

$$\begin{aligned} M_e &= 48,5 + 5 \left(\frac{1/2 \cdot 60 - 21}{8} \right) \\ &= 48,5 + 5 \left(\frac{30 - 21}{8} \right) \\ &= 48,5 + 5 \left(\frac{9}{8} \right) \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= 48,5 + 5 (1,125) \\
 &= 48,5 + 5,625 \\
 &= 54,125 \text{ dibulatkan menjadi } 54
 \end{aligned}$$

3. Modus

Untuk menghitung modus dipergunakan rumus :

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan :

b : batas bawah kelas modus

p : panjang kelas

b₁ : frekuensi kelas modus dikurang frekuensi kelas sebelumnya

b₂ : frekuensi kelas modus dikurang frekuensi kelas berikutnya

Nilai	Frekuensi
64-68	2
59-63	9
54-58	10
49-53	11
44-48	8
39-43	14
34-38	3
29-33	3
Jumlah	60

$$b = \frac{53+44}{2} = 48,5$$

$$p = 5$$

$$b_1 = 11 - 10 = 1$$

$$b_2 = 14 - 3 = 11$$

$$\begin{aligned}
 Mo &= 48,5 + 5 \left(\frac{1}{1+11} \right) \\
 &= 48,5 + 5 (0,0833) \\
 &= 48,5 + 0,4165 \\
 &= 48,91 \text{ dibulatkan menjadi } 49
 \end{aligned}$$

4. Standar Deviasi

Untuk mencari standar deviasi digunakan rumus :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left\{\frac{\sum fx}{N}\right\}^2}$$

Nilai	X	F	X ₂	FX	FX ₂
64-68	66	2	4356	132	17424
59-63	61	9	3721	549	301401
54-58	56	10	3136	560	313600
49-53	51	11	2601	561	314721
44-48	46	8	2116	368	135424
39-43	41	14	1681	574	329476
34-38	36	3	1296	108	11664
29-33	31	3	961	93	8649
		60	19868	2945	1432359

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left\{\frac{\sum fx}{N}\right\}^2} \\
 &= \sqrt{\frac{1432359}{60} - \left(\frac{2945}{60}\right)^2} \\
 &= \sqrt{23872,65 - (49,0833)^2} \\
 &= \sqrt{23872,65 - 2409,170339} \\
 &= \sqrt{21463,47966} \\
 &= 146,504
 \end{aligned}$$

LAMPIRAN13**PERHITUNGAN MEAN, MEDIAN, MODUS DAN STANDAR DEVIASI VARIABEL
KEPRIBADIAN ANAK**

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 20 - 6 \\ &= 14 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 60 \\ &= 1 + 3,3(1,778) \\ &= 1 + 5,867 \\ &= 6,867 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{banyakkelas}} = \frac{14}{7} = 2$$

1. Mean

Nilai	X_i	F_i	$F_i X_i$
20-21	20,5	1	20,5
18-19	-	-	49,5
16-17	16,5	3	43,5
14-15	14,5	3	100
12-13	12,5	8	189
10-11	10,5	18	170
8-9	8,5	20	127
6-7	6,5	7	45,5
Jumlah		60	618

Kemudian digunakan rumus untuk menghitung Mean yaitu $\bar{x} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum F_i}$

$$\text{Maka, } \bar{x} = \frac{618}{60} = 10,3$$

2. Median

Rumus untuk mencari median adalah:

$$M_e = b + p \left(\frac{1/2n - F}{f} \right)$$

Keterangan :

- b : batas bawah kelas median
 p : panjang kelas
 n : banyak data
 F : jumlah frekuensi sebelum kelas median
 f : frekuensi kelas median

Nilai	Frekuensi
20-21	1
18-19	-
16-17	3
14-15	3
12-13	8
10-11	18
8-9	20
6-7	7
Jumlah	60

$$b = \frac{15+12}{2} = 13,5$$

$$p = 2$$

$$n = 60$$

$$F = 1+3+3 = 7$$

$$f = 8$$

$$\begin{aligned} M_e &= 13,5 + 2 \left(\frac{1/2 \cdot 60 - 7}{8} \right) \\ &= 13,5 + 2 \left(\frac{30 - 7}{8} \right) \\ &= 13,5 + 2 \left(\frac{23}{8} \right) \end{aligned}$$

$$= 13,5 + 2 (2,875)$$

$$= 13,5 + 5,75$$

$$= 19,25$$

3. Modus

Untuk menghitung modus dipergunakan rumus :

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan :

b : batas bawah kelas modus

p : panjang kelas

b₁ : frekuensi kelas modus dikurang frekuensi kelas sebelumnya

b₂ : frekuensi kelas modus dikurang frekuensi kelas berikutnya

Nilai	Frekuensi
20-21	1
18-19	-
16-17	3
14-15	3
12-13	8
10-11	18
8-9	20
6-7	7
Jumlah	60

$$b = \frac{15+12}{2} = 13,5$$

$$p = 2$$

$$b_1 = 8 - 3 = 5$$

$$b_2 = 8 - 18 = -10$$

$$Mo = 13,5 + 2 \left(\frac{5}{5 + (-10)} \right)$$

$$= 13,5 + 2 (-1)$$

$$= 13,5 + -2$$

$$= 11,5$$

4. Standar Deviasi

Untuk mencari standar deviasi digunakan rumus :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left\{ \frac{\sum fx}{N} \right\}^2}$$

Nilai	X	F	X ₂	FX	FX ₂
20-21	20,5	1	420,25	20,5	420,25
18-19	-	-	-	-	-
16-17	16,5	3	272,25	49,5	2450,25
14-15	14,5	3	210,25	43,5	1892,25
12-13	12,5	8	156,25	100	10000
10-11	10,5	18	110,25	189	35721
8-9	8,5	20	72,25	170	28900
6-7	6,5	7	42,25	45,5	2070,25
Jumlah		60	1283,75	106,35	8145,4

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left\{ \frac{\sum fx}{N} \right\}^2} \\
 &= \sqrt{\frac{8145,5}{60} - \left(\frac{106,35}{60} \right)^2} \\
 &= \sqrt{135,7567 - (1,7725)^2} \\
 &= \sqrt{135,7567 - 3,14175625} \\
 &= \sqrt{132,6149438} \\
 &= 11,515
 \end{aligned}$$

LAMPIRAN14

PERHITUNGAN KOEFISIEN KORELASI ANTARA VARIABEL X DAN Y

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n(\sum Xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\
 &= \frac{60(31159 - (2956)(622))}{\sqrt{60.150416 - (2956)^2.(60.6902)(622)^2}} \\
 &= \frac{1869540 - 1838632}{\sqrt{(9024960 - 8737936)(414120 - 386884)}} \\
 &= \frac{30908}{\sqrt{(287024)(27236)}} \\
 &= \frac{30908}{\sqrt{7817385664}} \\
 &= \frac{30908}{88415,98082} \\
 &= 0,349
 \end{aligned}$$

Karena nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dari $dk = n-2$ yaitu $dk = 60-2 = 58$ tidak ditemukan pada “Tabel nilai-nilai r product moment” maka untuk memperoleh r_{tabel} digunakan rumus :

$$C = C_0 + \frac{(C_1 C_0)}{(B_1 B_0)} (B - B_0)$$

Keterangan :

B : Nilai dk yang dicari

B_0 : Nilai dk pada awal nilai yang sudah ada

B_1 : Nilai dk pada akhir nilai yang sudah ada

C_0 : Nilai r_{tabel} pada awal nilai yang sudah ada

C_1 : Nilai r_{tabel} pada akhir nilai yang sudah ada

C : Nilai r_{tabel} yang dicari

$$\begin{aligned}\text{Maka : } C &= C_0 + \frac{(C_1 C_0)}{(B_1 B_0)} (B - B_0) \\ &= 0,266 + \frac{(0,254 - 0,266)}{(60 - 55)} (58 - 55) \\ &= 0,266 + \frac{(-0,012)}{(5)} (3) \\ &= 0,266 + (-0,0024)(3) \\ &= 0,266 + (-0,0072) \\ &= 0,2588 = 0,259\end{aligned}$$

LAMPIRAN 15

**UJI SIGNIFIKANSI APAKAH ADA PENGARUH YANG DITEMUKAN ANTARA
POLA ASUH ORANGTUA TERHADAP KEPERIBADIAN ANAK**

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,349\sqrt{60-2}}{\sqrt{1-0,349^2}} \\
 &= \frac{0,349\sqrt{58}}{\sqrt{1-0,121801}} \\
 &= \frac{0,349 \cdot 7,615}{\sqrt{0,878199}} \\
 &= \frac{2,657635}{0,937122724} \\
 &= 2,835
 \end{aligned}$$

Karena nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dari $dk = n-2$ yaitu $dk = 60-2 = 58$ tidak ditemukan pada “Tabel nilai-nilai dalam distribusi t” maka untuk memperoleh t_{tabel} digunakan rumus :

$$C = C_0 + \frac{(C_1 C_0)}{(B_1 B_0)} (B - B_0)$$

Keterangan :

- B : Nilai dk yang dicari
- B_0 : Nilai dk pada awal nilai yang sudah ada
- B_1 : Nilai dk pada akhir nilai yang sudah ada
- C_0 : Nilai r_{tabel} pada awal nilai yang sudah ada
- C_1 : Nilai r_{tabel} pada akhir nilai yang sudah ada
- C : Nilai r_{tabel} yang dicari

$$\begin{aligned}\text{Maka : } C &= C_0 + \frac{(C_1 C_0)}{(B_1 B_0)} (B - B_0) \\ &= 1,684 + \frac{(1,671 - 1,684)}{(60 - 40)} (58 - 40) \\ &= 1,684 + \frac{(-0,013)}{(20)} (18) \\ &= 1,684 + (-0,00065)(18) \\ &= 1,684 + (-0,0117) \\ &= 1,672\end{aligned}$$

LAMPIRAN 16

PERHITUNGAN STATISTIK PENGUJIAN HIPOTESIS PENELITIAN PENGARUH POLA ASUH ORANGTUA TERHADAP KEPERIBADIAN ANAK

1. Regresi Linear

Rumus regresi linear adalah $y = a + bX$ untuk memperoleh a dan b adalah dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2} \\
 &= \frac{60(31159) - (2956)(622)}{60(150416) - (2956)^2} \\
 &= \frac{1869540 - 1838632}{9024960 - 8737936} \\
 &= \frac{30908}{287024} \\
 &= 0,107 \\
 a &= \frac{\sum y - b \cdot \sum x}{n} \\
 &= \frac{622 - 0,107 \cdot 2956}{60} \\
 &= \frac{622 - 316,292}{60} \\
 &= \frac{305,708}{60} = 5,095
 \end{aligned}$$

Untuk mencari persamaan regresi sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 5,095 + 0,107X$$

$$\text{Rata-rata } X = \frac{\sum x}{N} = \frac{2956}{60} = 49,26$$

$$\text{Rata-rata } Y = \frac{\sum y}{N} = \frac{622}{60} = 10,36$$